

**MANAJEMEN HUMAS UNTUK MENINGKATKAN
PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN
DI SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH
KALIWUNGU SELATAN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu
Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

LIA DATUN ALFIYAH

NIM. 1603036037

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISINGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Datun Alfiyah

NIM : 1603036037

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN HUMAS UNTUK MENINGKATKAN PERAN
SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DI SMA
TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Lia Datun Alfiyah

NIM.1603036037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal**

Penulis : Lia Datun Alfiyah

NIM : 1603036037

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 29 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP: 19681421994031003

Sekretaris Sidang,

M. Rikza Chamami, M.Si
NIP: 19800320200710001

Penguji I,

Drs. H. Muslim, M.Ag
NIP: 196603052005011001

Penguji II,

Dr. Agus Sutivono, M.Ag
NIP: 197307102005011004

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP: 19681421994031003

NOTA DINAS

Semarang, 16 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

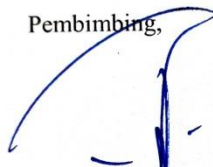
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal
Nama : Lia Datun Alfiyah
NIM : 1603036037
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

NIP: 196812211994031003

ABSTRAK

Judul : MANAJEMEN HUMAS UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DI SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU SELATAN KENDAL

Peneliti : Lia Datun Alfiah

NIM : 1603036037

Manajemen Humas dalam lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen inti dan penting dari upaya mencapai tujuan lembaga pendidikan. Humas menjadi jembatan lembaga pendidikan dengan masyarakat, dituntut mampu menciptakan dan mengelola hubungan harmonis dengan masyarakat. Salah satunya ialah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Penelitian ini menganalisis tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sebagai berikut Penyusunan Perencanaan meliputi menetapkan program/kegiatan, menetapkan sasaran/tindakan, menentukan pelaksana, serta menentukan waktu

pelaksanaanya. Penyusunan perencanaan melibatkan masyarakat internal dan eksternal sekolah. Adapun dalam pelaksanaanya, dilaksanakan sesuai dengan jadwal program yang telah ditentukan. Memanfaatkan bantuan media untuk menginformasikan dan mengomunikasikan pada masyarakat internal dan eksternal sekolah. Adapun evaluasi dilaksanakan setelah program selesai dan keseluruhan program di akhir semester. Evaluasi di ikuti oleh kepala sekolah, waka humas, komite sekolah dan guru-guru.

Hasil penelitian ini memberikan saran agar kedepannya dapat meningkatkan kinerjanya. Salah satu yang dapat di lakukan ialah dengan membedakan Waka Humas SMP dan SMA Takhasus plus Al-Mardiyah hal ini supaya Waka Humas lebih fokus dan optimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dan Humas mempunyai cara-cara strategis dalam upaya terus mengajak masyarakat dalam berpartisipasi.

Kata Kunci: *Manajemen Humas, Peran serta Masyarakat, pendidikan*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji hanya untuk Allah, Tuhan penguasa alam semesta, hanya atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa ajaran agama islam dari zaman kegelapan hingga terang benderang. Semoga kita termasuk yang mendapatkan syafaat beliau kelak. Amin.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan hormat yang dalam penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam, bapak Dr. Fatkurroji, M.Pd.
4. Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, bapak Agus Khunaefi, M.Ag.

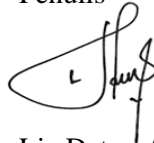
5. Bapak Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan penuh ikhlas dan sabar dalam memberikan arahan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman selama kuliah.
7. Bapak H. Nurul Anwar, S.Pd.i selaku kepala sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah yang telah memberikan izin dan informasi terkait penelitian skripsi ini.
8. Waka Humas, bapak Mudzakir S.Pd.i. dan guru- guru bapak Rezza Yulyanto, S.Pd., bapak Khaerul Azis, S.Pd., yang telah membantu penulis dalam mencari dan mendapatkan informasi serta data penelitiannya.
9. Kedua orang tua penulis, Ibu Chasanah dan bapak Ngaiman yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan do'a yang tulus serta memberi semangat dan dukungan moril maupun materil yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah.
10. Seluruh keluarga yang ikut memberikan perhatian, semangat, dan doa.
11. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam utamanya (M. Daffa' Uddin, Ikhda Aimatul Alawiyah, Siti Qomarotun sangadah) serta seluruh teman-teman KKN dan PPL yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Seluruh Pihak yang telah membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini baik berupa pemberian semangat, motivasi, solusi, saran, dan arahan.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 19 April 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lia Datun Alfiyah', with a stylized flourish at the end.

Lia Datun Alfiyah

NIM : 1603036037

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II MANAJEMEN HUMAS UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN | 12 |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Konsep Manajemen Humas..... | 12 |
| 2. Ruang Lingkup Manajemen Humas | 25 |
| 3. Konsep Humas dalam meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam pendidikan..... | 33 |
| D. Kajian Pustaka Relevan | 40 |
| E. Kerangka Berfikir | 43 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 45 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 46 |
| C. Sumber Data Penelitian | 46 |
| D. Fokus Penelitian | 48 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi data)..... | 50 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | 54 |
| A. Deskripsi Data umum..... | 54 |
| Profil SMA Takasus Plus Al-Mardliyah | 54 |
| B. Deskripsi Data Khusus | 61 |
| 1. Perencanaan (<i>Planning</i>) Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al - Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal | 61 |
| 2. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal | 66 |
| 3. Evaluasi (<i>Evaluating</i>) Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal | 75 |
| B. Analisis Data | 80 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 87 |

| | |
|-----------------------------------|-----|
| BAB V PENUTUP | 89 |
| A. Kesimpulan..... | 89 |
| B. Saran | 93 |
| C. Kata Penutup..... | 94 |
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 100 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 161 |

DAFTAR GAMBAR

- 2.1 Kerangka Berfikir
- 3. 1 Sumber Data
- 4. 1 Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan
- 4.2 Tabel Peserta Didik

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 Visi, Misi, dan Tujuan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliungu Selatan Kendal
- Lampiran 2 Struktur organisasi SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan
- Lampiran 3 Daftar guru dan tenaga kependidikan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Hasil Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Hasil Observasi
- Lampiran 9 Program Waka Humas
- Lampiran 10 Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 11 Surat Izin Riset
- Lampiran 12 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13 Sertifikat PPL
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“*Education is most powerfull weapon, we can use to change the world.*” (Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kita gunakan untuk mengubah dunia) demikian kata yang terkenal dari Nelson Mandela yang dikutip oleh Aisyah.¹ Kutipan ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya pengetahuan dan pendidikan bagi umat manusia. Sumber pokok kekuatan manusia adalah pengetahuan. Disebut demikian karena manusia dengan pengetahuannya mampu melakukan olah cipta, raga, dan karsa sehingga manusia mampu bertahan dalam derasnya arus masa yang terus maju dan berkembang. Proses olah cipta tersebut terlaksana berkat adanya aktivitas yang dinamakan Pendidikan.²

Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewa-dewakan manusia melalui upaya pengajaran dan

¹Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 198.

²Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, (Tangerang: An1mage, 2019), hlm. 2.

pelatihan. Maksudnya adalah (1) melalui pendidikan, orang bisa mengalami perubahan sikap dan tatalaku, memproses menjadi dewasa dan matang dalam bersikap dan bertingkah laku, (2) pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan, sehingga orang menjadi lebih matang dalam bersikap dan bertingkah laku, dan (3) melalui pengajaran dan pelatihan, proses pendewasaan seseorang dapat dilakukan.³

Kadar kualitas suatu bangsa sangat bergantung dengan kualitas pendidikan warganya. Standar untuk mengukur daya saing suatu bangsa paling tidak dipengaruhi oleh tiga hal penting. Pertama, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa. Kedua, kemampuan manajemen suatu bangsa. Ketiga, kemampuan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan daya saing kita diantara bangsa lain di dunia, maka tidak mengherankan jika masalah pendidikan dijadikan tolak ukur untuk mencapai hal tersebut. Saat ini yang dituntut dari *output* dunia pendidikan tidak hanya sebatas nilai-nilai normatif yang senantiasa bagus, tetapi juga bagaimana membekali peserta didik dengan kompetensi atau keterampilan tertentu serta nilai-nilai etika dan moral. Hal ini seiring dengan perkembangan zaman yang membutuhkan multikompetensi dan ketrampilan serta sumber

³Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan: Suatu Kajian Multikultural*, (Malang: Gunung Samudera, 2016). hlm, 10.

daya manusia yang bagus dan komprehensif. Baik dari ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁴

Perwujudan pembangunan nasional pada bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan dalam penyelenggaraan suatu sistem pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.⁵ Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara tiga elemen yaitu orangtua, masyarakat, dan pemerintah. Hal ini dikuatkan secara eksplisit dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pada Bab IV pasal 7, 8, 9, 10, dan 11 tentang hak dan kewajiban orang tua, masyarakat, dan pemerintah terhadap pendidikan.⁶ Berdasarkan pada hak dan kewajiban tersebut, secara esensial hubungan sekolah dengan masyarakat adalah bertujuan untuk: (1)memelihara kelangsungan hidup sekolah, (2) meningkatkan mutu pendidikan, (3) memperlancar kegiatan pembelajaran, serta (4) memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat

⁴Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 4.

⁵Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 24.

⁶Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program-program sekolah.⁷

Guna menjembatani proses hal tersebut, lembaga pendidikan memerlukan fungsi humas agar jalur komunikasi yang dilakukan antara lembaga pendidikan dengan publik internal maupun eksternal berjalan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Fungsi dari humas utamanya menjadi jembatan pihak sekolah dengan masyarakat. Lebih lanjut, humas memiliki tujuan dalam pengembangan pemahaman tentang maksud dan sasaran dari sekolah, mempersatukan orang tua murid dan guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik, membangun serta memelihara kepercayaan terhadap sekolah, memberitahukan kepada publik terkait kinerja sekolah, hingga dapat mengerahkan bantuan dan dukungan untuk peningkatan program sekolah.⁸

Namun pada kenyataannya pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat biasanya hanya terjalin secara insidental atau sesekali. Seperti setahun sekali atau semester sekali, itu hanya dilakukan oleh sekolah pada saat meminta

⁷Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 211.

⁸Juhji, et.al., *Manajemen Humas: Pada Lembaga Pendidikan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 81.

bantuan keuangan kepada orang tua atau masyarakat. Inilah sebabnya mengapa orang tua selalu berfikir bahwa ketika dipanggil untuk datang ke sekolah mereka selalu dikaitkan dengan uang. Akibatnya, mereka cenderung tidak menghadiri atau sekedar mewakilkan orang lain untuk menghadiri undangan sekolah. Jika ini masalahnya, sekolah akan merasa sulit untuk mendapatkan dukungan kuat dari semua orang tua dan masyarakat.⁹ Humas dalam lembaga pendidikan masih belum difungsikan secara baik oleh lembaga pendidikan terutama dalam lembaga pendidikan Islam. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya informasi dan pengetahuan atau pelaksana dalam lembaga tersebut kecuali apabila sudah ada staf atau petugas sendiri bagian humas. Sedangkan fungsi humas dalam lembaga pendidikan sangatlah penting. Karena adanya humas yang baik, lembaga pendidikan dapat melanjutkan eksistensi lembaga supaya bisa menggunakannya sebagai salah satu cara yang efektif untuk membuat lembaganya menjadi “ada” dan mempunyai citra yang baik di masyarakat.¹⁰

⁹Arman Firmansyah, *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*, (Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020), hlm. 70-71.

¹⁰Murni, “*Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam*”. *Jurnal Intelektual*, Volume 5, 2017.

Hubungan masyarakat (Humas) merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, kepercayaan, dan penghargaan dari *public*. Dengan makna yang luas tersebut, hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan sesuatu langkah konkret dalam menyebarkan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya dikalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi / lembaga tersebut.¹¹

Hubungan yang harmonis antara masyarakat dan lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam peran serta upaya peningkatan mutu suatu lembaga pendidikan. Peran serta ini bisa dalam bentuk ide atau gagasan, maupun dukungan moral dan materi. Menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Pasal 54 ayat 1 menyatakan bahwa: “Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, keluarga, organisasi, profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan

¹¹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan*, (Jogja: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 278.

dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.¹²

Untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan, di perlukan wadah yang dapat mengakomodasi pandangan, pemikiran, aspirasi, dan menggali potensi masyarakat untuk menjamin demokratis, transparansi, dan akuntabilitas, maka dibentuklah Komite Sekolah di tingkat satuan pendidikan.¹³ Peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa, dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Selama ini, partisipasi masyarakat pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan dana, bukan pada proses pendidikan (pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas).¹⁴

Upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena dalam upaya tersebut memerlukan manajemen yang baik. SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu

¹²Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).

¹³Slameto, *Strategi Impelemntasi Berbasis Sekolah (MBS) dengan Profesional*, (Pasuruan: Qiara Media, 2020), hlm. 76.

¹⁴Isjoni, *Membangun Visi Bersama: Aspek-aspek Penting dalam Reformasi Pendidikan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), hlm. 30.

Selatan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Kendal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Miftahul Huda. SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal terbuka terhadap segala kritik dan peran serta masyarakat yang membangun sehingga program lembaga pendidikan sekolah yang ditawarkan dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam pelaksanaannya Manajemen Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal juga masih handle Manajemen Humas di SMP Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal, sehingga kurang terfokus optimal dalam pengelolaannya, hal ini disebabkan karena kurangnya pelaksana humas. Problem lain yang di hadapi sekolah ini adalah kurangnya pemanfaatan media massa (website sekolah) untuk memberikan informasi-infromasi atau kegiatan yang di tawarkan pihak sekolah dari sini tergambar bahwa Manajemen Humas sekolah mempunyai peran penting dalam menunjang keberlangsungan sekolah. Mengingat begitu pentingnya keberadaan Humas dalam lembaga pendidikan, Maka peneliti mengangkat judul "Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
2. Bagaimana pelaksanaan Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
3. Bagaimana Evaluasi Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah tersebut, maka ada tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan Manajemen Hubungan masyarakat dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi manajemen hubungan masyarakat untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan dokumen historis, bahan referensi, dan sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi persoalan yang berkaitan dengan pengelolaan Humas.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengambil dasar kebijaksanaan atau strategi manajemen humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat. Serta penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja lembaga pendidikan untuk memperbaiki sekolah yang lebih baik.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang peran dan tanggung jawabnya di dalam lembaga pendidikan melalui Manajemen Humas Sekolah.

BAB II

MANAJEMEN HUMAS UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN

A. Deskripsi Teori

1. Konsep Manajemen Humas

a. Pengertian Manajemen Humas

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama dari bahasa Prancis kuno yakni *Management*, yang berarti seni melakukan dan mengatur. Lalu dalam bahasa Italia, yaitu *managere* yang berarti memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur.¹⁵

Adapun pengertian manajemen menurut George R. Terry, sebagaimana yang dikutip oleh Didin Kurniadin & Imam Machali, mengemukakan tentang manajemen sebagai berikut: “*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of*

¹⁵Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 1.

human being and other resources".¹⁶ Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Sedangkan menurut Sondang Palan Siagian, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya - sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.¹⁸

Manajemen dapat berjalan dengan baik apabila: (a) mempunyai tujuan yang ingin dicapai, (b) perpaduan antara ilmu dan seni, (c) proses yang sistematis, terkoordinasi,

¹⁶Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm. 22-25.

¹⁷Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 10.

¹⁸Bisri Mustofa, *Pendidikan Manajemen*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), hlm. 13.

koperatif, dan terintegrasi, (d) dapat diterapkan jika ada dua atau lebih melakukan kerjasama dalam satu organisasi, (e) didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab, (f) terdiri dari beberapa fungsi (*Planning, Organizing, Motivating, Actuating, Fasilitating, Empowering, Controlling, and Evaluation*), (g) merupakan alat untuk mencapai tujuan.¹⁹

Dalam Islam, manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah Swt dalam surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي
يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.(Q.S. Al-Sajdah/32:5).²⁰

¹⁹Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang, Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 9.

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*

Dalam Tafsir Ibnu Katsir Q.S Al-Sajdah/32:5 yaitu: Dia menurunkan urusan-Nya dari langit yang paling tinggi kebagian kerak bumi ketujuh yang paling dangkal. Sedangkan amal-amal diangkat ke diwan-Nya diatas langit dunia. Jarak perjalanan antara diawan itu dengan bumi adalah 500 tahun.

Mujtahid, Qatadah dan adh-Dhahhak berkata: “Turunnya dari para Malaikat pada jarak 500 tahun dan naiknya pada jarak perjalanan 500 tahun, akan tetapi dia menempuh sekejap mata.”

Dia Yang Maha Menata semua urusan tersebut. Dan Dia Maha Menyiksakan perbuatan-perbuatan hamba-Nya yang diangkat kepada-Nya, yang mulia dan yang hina serta yang kecil dan besar. Dia Maha perkasa yang perkasa terhadap segala sesuatu, lalu memaksa dan mendominasinya serta para hamba dan budak pun tunduk kepada-Nya. Dia Maha penyayang kepada hamba-hambaNya yang beriman. Dia-lah Yang Maha perkasa dalam rahmat-Nya lagi Maha penyayang dalam keperkasaan-Nya dan inilah kesempurnaan-Nya. Perkasa bersama kasih sayang dan kasih sayang bersama keperkasaan dan Dia Maha penyayang tanpa kehinaan.²¹

²¹M. Abdul Ghoffar, *et. al.*, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), jil.6, hlm, 423.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi dalam konteks ini, Allah telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya sebagai *khalifah* (pemimpin) di bumi. Maka, manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya ini.²²

Ajaran Islam memerintahkan kepada umatnya untuk senantiasa mengerjakan segala sesuatu secara baik, rapi, benar, dan tertib. Baik dalam mengatur kehidupan rumah tangga, organisasi, negara, maupun lembaga pendidikan hal ini agar tujuan yang hendak dicapai bisa terselesaikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, dapat dirumuskan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang melibatkan sumber daya organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

²²Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogyaakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 34-35.

Berbicara tentang Hubungan Masyarakat (Humas) atau yang sering kita dengar dengan *public relations*, secara historis dikemukakan pertama kali oleh Presiden Amerika Serikat yaitu Thomas Jefferson pada tahun 1807. Akan tetapi, apa yang dimaksudkan pada waktu itu dengan istilah *Public relations* dihubungkan dengan *foreign relations*. Kata *foreign relations* secara etimologi berarti hubungan kerja sama luar negeri atau antar bangsa.²³

Scot M.Cutlip and Allen H. Centre dalam bukunya *Effective Public Relations* yang dikutip oleh Saihudin, *Public Relations* adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara organisasi demi kepentingan publiknya, serta merencanakan suatu program kegiatan dan komunikasi untuk memperoleh pengertian publiknya. *Public Relations* (Humas) adalah proses membangun relasi, kepercayaan, dan kerjasama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya melalui strategi atau program komunikasi yang dialogis dan partisipatif. Secara struktural *public relations* (humas) merupakan bagian integral dari suatu kelembagaan dan bukan suatu fungsi atau bagian yang berdiri sendiri. Yang mana Humas adalah penyelenggara komunikasi timbal balik antara

²³Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri.....*, hlm. 281.

suatu lembaga, komunikasi seperti ini ditujukan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan, dan tindakan lembaga.²⁴

Manajemen Humas merupakan penggabungan dari dua konsep Manajemen dan Humas, sebagaimana Mc. Elreath, dikutip dari Ruslan “*Managing public relations means researching, planning, implementing and evaluating and array of the communication activities sponsored by the organization, from small group meeting to international satellite linked press conference, from simple brochures to multimedia national campaigns, from public service announcement to crisis managemen.*” Manajemen Humas dapat diartikan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta aktivitas komunikasi yang di sponsori oleh organisasi, berawal dari pertemuan kelompok kecil sampai berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, mulai pembuatan brosur hingga kampanye nasional dengan multimedia, dari penyelenggaraan acara open house hingga

²⁴Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm 66.

kampanya politik, dari pengumuman pelayanan masyarakat hingga menangani kasus manajemen kritis.²⁵

Dari pengertian diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa Manajemen Humas dalam pendidikan merupakan suatu kegiatan Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan) yang melibatkan sumber daya lembaga pendidikan dengan *public* nya dengan cara membina hubungan secara harmonis melalui strategi atau program komunikasi yang dialogis dan partisipatif dalam rangka membangun kepercayaan *public* terhadap lembaga pendidikan.

b. Fungsi Humas dalam pendidikan

Hubungan masyarakat (Humas) berperan dalam membantu keefektifan tugas-tugas dalam organisasi. Fungsi Humas memberikan manfaat bagi personel organisasi yang lain. Di lembaga pendidikan petugas Humas selalu berhubungan dengan semua pihak yaitu orang tua siswa, guru, dan dunia usaha/dunia industri.²⁶ Keberadaan hubungan masyarakat (Humas) atau *Public relations* dalam suatu organisasi atau lembaga sangat dibutuhkan karena memiliki

²⁵Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 17-18.

²⁶Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, ..., hlm. 67.

fungsi, antara lain: (a) Menjalin relasi yang baik antara orang tua peserta didik sebagai pengguna dengan sekolah. Harapannya, agar program-program yang di tawarkan oleh sekolah baik intrakulikuler (proses belajar mengajar, kegiatan penilaian harian, penilaian akhir semester ujian sekolah) maupun ekstrakulikuler (pramuka, paskibra, palang merah remaja, *drum band*, dan sebagainya) dapat diterima dan didukung oleh orang tua peserta didik secara moral maupun finansial, (b) Menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik dengan guru dalam mengatur informasi yang disampaikan sekolah melalui publikasi atau pesan timbal balik sehingga tercipta citra positif orang tua peserta didik terhadap sekolah, (c) Mendukung kegiatan-kegiatan pengelolaan sekolah dalam upaya mencapai tujuan bersama melalui mitra komite sekolah, (d) Mengidentifikasi opini, persepsi ataupun tanggapan masyarakat terhadap sekolah yang nantinya dibawa pada rapat bulanan dengan seluruh guru dalam upaya memperbaiki program-program atau kegiatan-kegiatan yang tidak sejalan dengan keinginan para orang tua peserta didik, (e) Memberikan layanan dan sumbangsih saran terbaik, serta pemikiran yang bermanfaat kepada kepala sekolah sebagai manajer demi mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama, (f) Menyebarkan informasi keberhasilan program-program

sekolah baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler dan atau akademik maupun non akademik.²⁷

Fungsi Humas berupaya membina hubungan harmonis melalui sistem saluran komunikasi dua arah dengan publiknya agar tercapai opini dan persepsi yang positif, dan untuk memperoleh citra organisasi yang baik.

c. Peran Humas dalam pendidikan

Terdapat 5 (lima) peran Humas lembaga pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penghubung.

Humas lembaga pendidikan berperan sebagai penghubung antara lembaga (kepala yayasan, kepala sekolah/madrasah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan) dengan masyarakat. Keberadaan Humas menjadi penting dalam menghubungkan dan menyambungkan program-program yang ditawarkan kepada orang tua peserta didik dengan harapan adanya dukungan dan kerjasama yang baik dalam menyukseskan program-program lembaga pendidikan.

²⁷Juhji, et.al., *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 8-9.

2. Pengomunikasi.

Humas harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak ataupun elektronik. Humas berfungsi sebagai mediator informasi antara pihak sekolah dengan pihak intern dan ekstrnal, maupun sebaliknya dari pihak eksternal dan internal sekolah dengan pihak sekolah itu sendiri.

3. Pendukung.

Humas lembaga pendidikan merupakan pendukung program lembaga atau yayasan. Artinya, keberadaanya dipandang penting manakala berperan sesuai perannya secara baik.

4. Publikator

Humas lembaga pendidikan juga memiliki perasebagai publikator yakni orang yang diberi tugas untuk mempublikasikan hasil-hasil kegiatan lembaga atau yayasan.²⁸

5. *Good image maker*

Menciptakan citra positif diantaranya prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama *public*

²⁸Juhji, et.al., *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020), hlm. 8-9.

relation. Penciptaan citra positif tersebut tentunya tidak hanya dapat dilakukan oleh divisi Humas saja, melainkan perlu peran serta dari semua pihak juga.²⁹

Humas dalam struktur organisasi memiliki peran secara fungsional dan structural. Peran Humas sebagai fungsional adalah bagaimana wakil kepala sekolah beserta staf Humas melaksanakan fungsinya secara profesional dalam melayani *public* internal dan eksternal, mengelola data dan opini *public*, mengelola informasi dan sebagainya. Peran fungsional ini terjadi melalui koordinasi pada setiap bagian, apakah kepada sesama wakil kepala sekolah, kepala tata usaha, dan staf administrasi tata usaha lainnya. Sedangkan peran structural Humas diletakkan sebagai wakil kepala sekolah bidang Humas dan mempunyai staf Humas. secara organisasi dibawah instruksi dan koordinasi kepala sekolah, dan staf Humas dibawah instruksi dari wakil kepala sekolah bidang kehumasan.³⁰

²⁹Maskur, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*,.. hlm. 47.

³⁰Wina Puspita Sari dan Asep Soegiarto, “Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Volume 7, 2019).

d. Media Humas dalam pendidikan

Kegiatan Humas tidak mungkin ditempuh hanya melalui komunikasi secara lisan. Tetapi, kegiatan Humas juga harus menempuh proses komunikasi menggunakan media. Kegiatan Humas mempunyai media diantaranya: media massa dan media internal yang digunakan sebagai media publikasi bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan suatu lembaga. Pemanfaatan media tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Tentunya tetap berkomunikasi dengan *stake holder*, internal maupun eksternal.³¹

Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula.³² Media massa pada dasarnya diklasifikasikan kedalam media cetak dan media elektronik. Media cetak yang digunakan sebagai media Humas biasanya berbentuk surat kabar harian, tabloid, majalah berita atau hiburan terbitan secara berkala mingguan dan bulanan, tersebar luas dan di baca oleh masyarakat umum. Media massa yang cukup penting keberadaanya selain media

³¹Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*,....., hlm. 35.

³²Sopian, *Public Relations Writing: Konsep, Teori, Praktik*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 5.

cetak adalah media elektronik. Media ini biasanya mempublikasikan suatu berita melalui televisi maupun radio.

Media lain sebagai pendukung kegiatan humas adalah media internal, yaitu media yang dipergunakan oleh Humas melalui media tatap muka atau secara langsung. Media internal juga dapat disebut media yang sasarannya adalah publik internal dari suatu lembaga. Media internal Humas ini biasanya berupa presentasi pengenalan, peduli kepada masyarakat sekitar, dan pameran.³³

2. Ruang Lingkup Manajemen Humas

a. Perencanaan Humas

Perencanaan dalam manajemen humas merupakan langkah awal yang membutuhkan pemikiran yang mendalam dan komprehensif sebelum dilakukan implementasinya. Perencanaan program sebaiknya dilakukan berdasarkan kebutuhan dan analisa situasi suatu lembaga pendidikan.³⁴ Perencanaan Humas mencakup hal-hal seperti: menetapkan tujuan yang hendak dicapai (*framing the objectives*), mempertimbangkan alternatif,

³³Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi* ..., hlm. 35.

³⁴Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, ..., hlm. 74.

menilai resiko, dan manfaat dari masing-masing alternatif, memutuskan arah sasaran dan tindakan, menetapkan anggaran serta mendapatkan persetujuan dan dukungan yang di butuhkan dari manajemen lembaga.³⁵

Perencanaan humas terdiri dari beberapa hal pokok yaitu: pertama, rencana strategis yang biasa disebut dengan rencana jangka panjang. Rencana tersebut memuat tujuan utama lembaga dan kebijakan dalam mengimplementasikannya, yaitu mengembangkan dan memperkirakan pengaruh dari pelaksanaan program selama lima tahun. Kedua, rencana taktis yaitu mengembangkan keputusan spesifik untuk mempelajari pengaruh dan pelaksanaan setiap harinya. Perencanaan rencana strategis perlu melihat dan meramalkan keadaan masa depan, langkah yang dilakukan adalah survei opini publik, yaitu meramal reaksi publik terhadap inisiatif atau tindakan yang dilakukan oleh pelaksana program, kemudian langkah selanjutnya *brainstorming*, yaitu diskusi kelompok, sering juga disebut *Focus Group Discussion* (FGD), dilanjutkan skenario yaitu meramal jangka panjang agar menanggulangi hambatan maupun tantangan,

³⁵Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 148.

termasuk membuat perencanaan ganda, jika rencana pertama tidak sukses maka dilakukan rencana cadangan.³⁶

b. Pelaksanaan Humas

Pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan adalah proses pergerakan orang-orang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan sehingga terwujud efisiensi proses dan efektivitas hasil kerja.³⁷ Pelaksanaan Humas dapat dilakukan dengan menginformasikan, mengomunikasikan lewat media internet, televisi, telepon, radio, media masa, famlet, baliho, dan lainnya. Terkait dengan informasi dan komunikasi tidak hanya sekedar memberikan informasi tentang lembaga, namun juga memberikan penyuluhan sesuai kebutuhan masyarakat. Adapun menurut Nasution sebagaimana yang di kutip oleh Maskur pelaksanaan program Humas meliputi kegiatan internal dan eksternal:

³⁶Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi* ..., hlm. 21.

³⁷Habibie Yusuf, *Pokonya Administrasi Pendidikan*, (Tulungagung: Cahaya Abadi Tulungagung, 2019), hml. 7.

1. Pelaksanaan program Humas secara internal

Pelaksanaan program Humas secara internal tentunya menyangkut kegiatan lembaga sekolah dengan warga sekolah yang bersangkutan, yakni para guru, tenaga tata usaha dan seluruh siswa. Pelaksanaan program Humas secara internal antara lain:

- a. Kegiatan pertemuan (rapat dewan guru, upacara sekolah, *study tour*, penjelasan lisan pada berbagai pertemuan).
- b. Kegiatan informasi tidak langsung melalui (surat edaran, penggunaan papan pengumuman sekolah, majalah dinding, buletin sekolah).

Berbagai kegiatan Humas secara internal tersebut tentunya bertujuan agar pihak internal sekolah dapat saling berkomunikasi dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis. Hal tersebut tentunya akan menunjang pekerjaan masing-masing pihak internal, sehingga mereka dapat bekerja dengan baik dan menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional.

2. Pelaksanaan program Humas secara eksternal

Pelaksanaan program humas eksternal ditujukan untuk mengatur hubungan lembaga sekolah dengan masyarakat di luar sekolah. Adapun pelaksanaan program Humas secara eksternal dapat dilakukan dengan dua cara yang dilakukan, yaitu tatap muka secara langsung, maupun tidak langsung:

- a. Tatap muka secara langsung dapat dilakukan melalui rapat bersama pengurus komite sekolah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya.
- b. Hubungan eksternal secara tidak langsung dapat dilakukan dengan berhubungan lewat media televisi, radio, media cetak, pameran sekolah, penerbitan majalah.³⁸

Hubungan sekolah dengan masyarakat secara luas juga dapat dibentuk wadah berupa sebuah organisasi yaitu “komite sekolah”. Ada tujuh prinsip organisasi (hubungan masyarakat dengan sekolah) dikatakan ideal: (1) pembagian kerja *team work*, (2) hirarki kewenangan jelas, (3)

³⁸Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*, ..., hlm. 49-50.

formalitas tinggi, (4) impersonal, (5) keputusan personal sesuai kompetensi, (6) jenjang karir, (7) pemisah antara kepentingan pribadi dengan organisasi. Organisasi Humas yang sehat harus mengerti hakekat manusia saling berorganisasi, manusia sebagai individu, pemimpin, dan wadah organisasi.³⁹

3. Evaluasi Humas

Kegiatan evaluasi sangat strategis dalam upaya menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi lembaga pendidikan. Evaluasi yang dilaksanakan akan berimplikasi pada kemajuan sekolah bila evaluasi dilakukan secara obyektif tanpa adanya intervensi dari sekolah terhadap opini publik dalam menentukan arah jawabannya akan suatu lembaga pendidikan yang ada disekitarnya. Kemudian ditindak lanjut dengan program-program baru yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program.⁴⁰

³⁹Afiful Ikhwan, “Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam”. Al-Hayat: Journal of Islamic Educations, (vol 2, 2018).

⁴⁰Faiz, “Humas Dalam Persepektif Ontologis: Tinjauan Fungsional Manajemen Humas”. Al-Tanzim: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Volume 3, 2019).

Fungsi dari evaluasi dalam pelaksanaan program Humas disekolah adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi berfungsi selektif

Dengan cara mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan program Humas, sekolah mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap berbagai kinerjanya, apakah itu tetap dilaksanakan, dimodifikasi, atau ditinggalkan. Fungsi selektif ini merupakan fungsi dengan tujuan untuk melihat sejauh mana evaluasi program humas sekolah tepat atau tidak.

b. Evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, antara lain: (1) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, (2) Memperoleh *feed back* untuk perbaikan, (3) Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program, (4) Mengetahui kekurangan apa yang menghambat program humas sekolah dan bagaimana mencari jalan keluarnya, (5) Sebagai Pengukur keberhasilan program.⁴¹

⁴¹Juhji, et.al., Manajemen *Humas sekolah*,..., hlm. 77.

Evaluasi Program kehumasan dapat dibagi atas tiga tahap utama, yaitu: a) evaluasi tahap persiapan, b) evaluasi tahap pelaksanaan, c) evaluasi tahap dampak atau efek. Praktisi humas yang menilai keberhasilan program kehumasan berdasarkan jumlah ekspos media massa yang diterima organisasi atau perusahaan, maka itu sebenarnya baru melakukan evaluasi pada tahap pelaksanaan. Sedangkan praktisi Humas yang menilai keberhasilan program kehumasan berdasarkan pada peningkatan kesadaran atau perubahan pendapat, sikap dan tingkah laku khalayak, maka itu telah melakukan evaluasi pada tahap efek atau dampak. Sementara praktisi Humas yang menilai keberhasilan program kehumasan berdasarkan pujian yang diterima dari atasan atau pujian dari *klien* bisa jadi itu baru memberikan evaluasi pada tahap persiapan atau mungkin juga tahap pelaksanaan, namun sama sekali belum menyentuh tahap efek.⁴²

⁴²Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional,...*, hlm. 226.

3. Konsep Humas dalam meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam pendidikan

a. Pengertian peran serta masyarakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian partisipasi adalah hal turut serta (pengikut sertaan dalam suatu kegiatan) baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir mengenai dirinya sebagai kesatuan sosial yang mempunyai batas-batas tertentu. Jadi partisipasi / peran serta masyarakat ialah keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat terhadap suatu kegiatan atau organisasi sosial untuk mewujudkan keinginan dan kepentingan bersama, yaitu keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan.⁴³

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 54 ayat 1 dan 2 tahun 2003 disebutkan bahwa:

⁴³Slameto, *Strategi Implementasi Berbasis Sekolah (MBS) Dengan Profesional,....*,75.

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
 2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
- b. Tujuan peran serta Masyarakat

Menurut Uemura dalam tulisannya *Community Participation in Education* bahwa tujuan partisipasi pertama, untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sehingga siswa bisa belajar lebih baik dan siap menghadapi perubahan zaman. Kedua, karena terbatasnya sumber daya terutama finansial yang dimiliki pemerintah. Ketiga, meningkatkan relevansi pendidikan karena selama ini pendidikan selalu ketinggalan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dimasyarakat. Keempat, agar mendorong terselenggaranya sistem pendidikan yang adil dengan menyediakan pendidikan bagi anak kurang mampu, masyarakat terasing, dan suku minoritas. Kelima, untuk meningkatkan kerja sama sekolah

dengan masyarakat dan mengurangi konflik yang terjadi di sekolah.⁴⁴

c. Jenis – jenis peran Serta Masyarakat

Terdapat berbagai tingkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan pendidikan. Peran serta tersebut dapat diklasifikasikan dalam tujuh tingkatan, yang dimulai dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Peran serta dengan menggunakan jasa yang tersedia. Jenis peran serta masyarakat ini merupakan jenis yang paling umum. Masyarakat hanya memanfaatkan jasa sekolah dengan memasukkan anak kesekolah.
2. Peran serta yang memberikan kontribusi dana, barang dan/atau tenaga. Masyarakat berpartisipasi dalam perawatan dan pembangunan fisik sekolah dengan menyumbang dana, barang dan/atau tenaga.
3. Peran serta secara pasif. Artinya, menyetujui dan menerima apa yang diputuskan oleh sekolah (komite sekolah), misalnya komite sekolah memutuskan agar orang tua membayar iuran

⁴⁴Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 127.

bagi anak-anaknya yang bersekolah dan orang tua menerima kepuasan tersebut dengan mematuhi.

4. Peran serta melalui adanya konsultasi. Orang tua datang ke sekolah untuk berkonsultasi tentang masalah pembelajaran yang dialami anaknya.
5. Peran serta dalam pelayanan. Orang tua/masyarakat terlibat dalam kegiatan sekolah, misalnya orang tua ikut membantu sekolah ketika ada studi banding, kegiatan pramuka, dan kegiatan keagamaan.
6. Peran serta sebagai pelaksana kegiatan yang didelegasikan atau dilimpahkan, misalnya sekolah meminta orang tua atau masyarakat untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, masalah gender, dan gizi.
7. Peran serta dalam pengambilan keputusan. Orang tua atau masyarakat terlibat dalam pembahasan masalah pendidikan (baik akademis maupun non-akademis) dan ikut dalam proses

pengambilan keputusan dalam rencana pengembangan sekolah.⁴⁵

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran serta masyarakat

Secara garis besar ada tiga hal yang mempengaruhi peran serta masyarakat dalam pendidikan. Pertama, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan, dan martabarnya. Dengan kesadaran seperti ini masyarakat akan mempunyai pandangan bahwa penyelenggaraan pendidikan adalah semata-mata untuk mereka. Tugas sekolah adalah memberikan pencerahan dan penyadaran di tengah-tengah masyarakat bahwa pendidikan sangatlah penting artinya untuk peningkatan taraf dan martabat hidup mereka.

Kedua, *responsibility* sekolah. Penyelenggaraan pendidikan (pihak sekolah) mempunyai semangat dan kemauan untuk memberikan ruang-ruang atau kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Dengan memberikan

⁴⁵Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 70.

kesempatan atau bahkan dorongan kepada masyarakat untuk ikut peran serta mempunyai dampak terhadap kesadaran akan pentingnya pendidikan dan akan pentingnya masyarakat berpartisipasi terhadap penyelenggaraan pendidikan. Ketiga, regulasi. Hal yang sangat penting untuk mendorong semua pihak agar mempunyai kemauan untuk ikut ambil bagian dalam pendidikan. Pemerintah sebagai pengayom masyarakat yang diharapkan menjadi pengayom untuk semua masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan kondisi yang kondusif. Dalam hal pendidikan misalnya dengan membuat regulasi tentang partisipasi masyarakat.⁴⁶

e. Urgensi Humas dengan masyarakat dalam pendidikan

Pendidikan atau sekolah termasuk dalam sistem manajemen terbuka. Artinya sekolah/pendidikan tidak mengisolasi diri dengan lingkungannya melainkan selalu mengadakan kontak hubungan dan kerja sama. Misalnya apabila masyarakat dan peraturan pemerintah berubah, maka pendidikan akan menyesuaikan diri untuk berubah

⁴⁶Slameto, *Strategi Implementasi Berbasis Sekolah (MBS) Dengan Profesional...*, hlm. 88.

sesuai dengan kemauan masyarakat dan pemerintah.⁴⁷ Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik disekolah.

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk: (a) memelihara kelangsungan hidup sekolah, (b) meningkatkan mutu pendidikan, (c) memperlancar proses belajar mengajar, (d) memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pelaksanaan dan pengembangan program sekolah. Sedangkan ditinjau dari kebutuhan masyarakat itu sendiri, tujuan hubungannya dengan sekolah adalah untuk: (1) memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang mental spiritual, (2) memperoleh bantuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, (3) menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat.⁴⁸

⁴⁷Satrijo Budiwibowo dan Sudarmi, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2018), hlm. 16.

⁴⁸Sri Marmonah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*, (Sleman: Deepublish, 2016), hlm. 80.

D. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka relevan merupakan suatu uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik penelitian yang sedang dikaji. Kajian pustaka relevan berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian.⁴⁹

Adapun beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan skripsi yang peneliti bahas, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal *Management of Education* oleh Abdul Manaf (2015) yang berjudul “Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada SMAN 7 kota Banjarmasin”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa terdapat faktor-faktor Manajemen Hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu tenaga pelaksana, media informasi, dan lingkungan. Serta Manajemen Hubungan Sekolah dengan masyarakat dapat terlihat dari indikator jenis

⁴⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm.189.

hubungan yaitu hubungan edukatif dan hubungan kultural.⁵⁰

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mazri Program Strata 1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Manajemen hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin”, penelitian ini membahas tentang bentuk-bentuk oprasional humas dan evaluasi kegiatan humas. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam meningkatkan partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin dilaksankan dengan bentuk oprasional Humas dan evaluasi Humas dengan adanya kerjasama wali murid dan madrasah.⁵¹
3. Penelitian yang dilakuan Abdul Rahman Program Strata 2 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2015)

⁵⁰Abdul Manaf, “Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada SMAN 7 kota Banjarmasin”. *Jurnal Management of Education*, (Volume 1, 2015).

⁵¹Mazri, “Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin”, *Skripsi*, (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018).

yang berjudul “*Manajemen humas dalam mengembangkan partisipasi masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas sekolah menjadi jembatan antara pihak madrasah dan masyarakat sekolah dalam rangka mewujudkan program pengembangan sekolah yang dilakukan dengan sistem kekeluargaan, juga menjadi penyeimbang dan praktisi setiap kebijakan yang di ambil pihak sekolah terutama dan mengembangkan peningkatan dibidang fisik sekolah juga menjadi partner madrasah dalam mengontrol proses belajar mengajar di MI Taufiqiyah Semarang.⁵² Dari hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, tentunya sudah banyak penelitian yang meneliti mengenai permasalahan tersebut. Tetapi, meskipun begitu terdapat beberapa hal yang membedakan antara contoh penelitian diatas dengan penelitian penulis, yaitu ketiga contoh judul penelitian diatas dengan judul penelitian penulis tidak ada yang sama dan penelitian ini membahas seputar Manajemen Humas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan peran

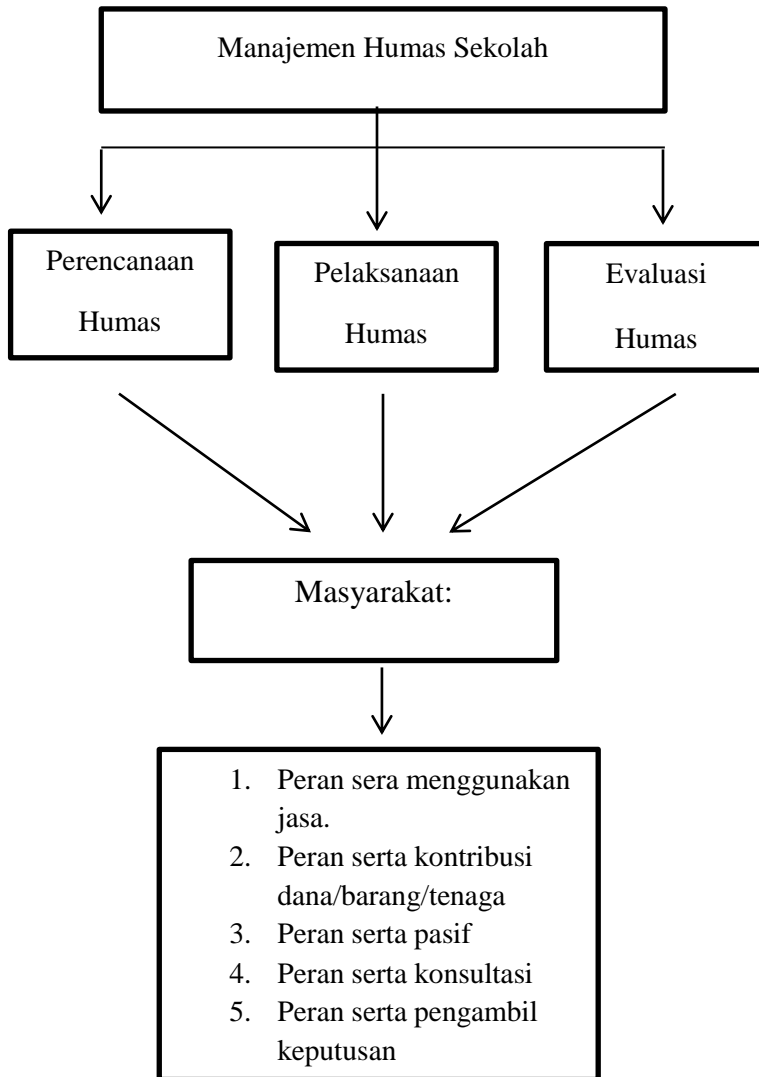
⁵²Abdul Rahman, *Manajemen humas dalam mengembangkan partisipasi masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang*”, *Thesis*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).

serta masyarakat dalam pendidikan. Namun antara ketiga contoh penelitian diatas dengan penelitian penulis memiliki keterkaitan yaitu dalam hal meningkatkan peran serta masyarakat melalui Manajemen Humas.

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang telah di deskripsikan sebelumnya bahwa manajemen humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan merupakan suatu kegiatan usaha menjalin hubungan timbal balik antara humas sekolah dan masyarakatnya dalam rangka memelihara kelangsungan hidup sekolah secara harmonis serta untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Dari kerangka berfikir penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi perencanaan Humas, pelaksanaan Humas, dan evaluasi Humas. Ada 5 bentuk peran serta masyarakat dalam pendidikan, antara lain : Peran serta menggunakan jasa, Peran serta kontribusi dana/barang/tenaga, Peran serta pasif, Peran serta konsultasi, Peran serta pengambil keputusan.



Gambar 2.1

Kerangka berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti harus terjun langsung kelapangan, terlibat dengan partisipan sehingga turut merasakan apa yang dirasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah berupa obyek dilapangan yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Dalam hal ini SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah menjadi objek penelitian yang difokuskan pada Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek

yang di teliti secara tepat.⁵³ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah. SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Miftahul Huda yang terletak di Jalan Syech Magelung, Dukuh Kwangsan, Desa Magelung RT 3 / RW 2, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Adapun waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November - 19 Desember 2020

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek atau objek dari mana data diperoleh.⁵⁴ Dalam penelitian ini sumber data berasal dari responden, observasi, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, guru, dan wali

⁵³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

⁵⁴Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm .74.

murid. Sumber data observasi (pengamatan) untuk mendapatkan informasi data serta untuk *re-checking* atau pembuktian terhadap keterangan yang di peroleh dari sumber data yang lain. Dan sumber data dokumentasi untuk mendapatkan tentang data identitas sekolah, data program kerja sekolah, data program kerja humas, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 3.1

Sumber Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | Cara Memperoleh |
|-----------|-------------------|--|---------------------------------------|
| 1. | Perencanaan | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, Guru, wali murid | Wawancara, Observasi, dan dokumentasi |
| 2. | Pelaksanaan | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, Guru, wali murid | Wawancara, Observasi, dan dokumentasi |
| 3. | Evaluasi | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, waka humas, wali murid | Wawancara, Observasi, dan dokumentasi |

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁵ Sehingga nantinya akan mendapatkan gambaran Manajemen Humas yang di terapkan sekolah secara komprehensif. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, dan *handphone*.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak

⁵⁵Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 220.

langsung dengan responden. Wawancara bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden*.⁵⁶ Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas, dan wali murid.

3. Metode Dokumentasi

Teknik ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen mempunyai arti barang-barang atau benda-benda tulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja tapi bisa berupa benda-benda peninggalan. Teknik dokumen dipakai untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen atau variabel yang berupa catatan-catatan, transekip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen, seperti: profil sekolah, jumlah siswa, struktur organisasi,

⁵⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ... hlm. 108.

⁵⁷Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 83.

program kerja Humas, laporan program kerja Humas, dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data (Triangulasi data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁸ Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka humas sekolah (Hubungan Masyarakat), serta tokoh masyarakat.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengetahui secara faktual penerapan Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan, Kendal.

⁵⁸Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017). hlm. 94.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat permodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian. Menurut Lexy J. Moeleong yang di kutip oleh pengertian analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁵⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang disebut dengan metode analisis data interaktif. Aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi: tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik

⁵⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*,... hlm 73.

dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.⁶⁰

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Milles dan Huberman, yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

⁶⁰Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 113.

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.⁶¹

⁶¹Umri & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Thelogia Jaffray). hlm. 89-90.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data umum

Profil SMA Takasus Plus Al-Mardliyah

1. Sejarah Berdiri SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah

SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah merupakan Sekolah swasta berbasis asrama pondok pesantren, diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu. SMA Takhasus Plus Al Mardliyah berperan aktif turut menyelenggarakan pendidikan dasar dan keagamaan dalam rangka pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang layak bagi anak bangsa.

SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah memberikan layanan pendidikan dasar dengan sistem terpadu, yaitu pendidikan sekolah, pendidikan diniyah, dan pendidikan asrama pondok pesantren. Layanan yang di berikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan berkepribadian muslim, sehingga lulusan mempunyai bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan selanjutnya dan mengembangkan kehidupannya.

Secara garis besar layanan pembelajaran yang disediakan meliputi pendidikan formal di pagi hari yang di

padukan dengan pendidikan pondok pesantren meliputi *diniyah awwaliyah* dan *wustho* pada malam hari. Layanan pembelajaran tersebut didukung dengan pola asrama untuk memudahkan penanaman nilai-nilai luhur dan pembentukan karakter melalui pelestarian tradisi pondok pesantren: keikhlasan, kesederhanaan, mandiri, ukhuwah, dan independen.

Selain layanan pendidikan dasar untuk mengembangkan ketrampilan dan pendidikan pondok pesantren untuk mengembangkan sikap mental, SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah juga memberikan layanan pembelajaran dalam bentuk kegiatan ekstra kulikuler untuk mewadahi dan mengembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan menalar/menciptakan dan memunculkan kreativitas peserta didik.

Keberadaan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah merupakan tindak lanjut dari pengembangan Yayasan Miftahul Huda yang diasuh oleh KH. Ahmad Baduhun Badawi. Yayasan Miftahul Huda melahirkan beberapa lembaga, diantaranya: Pondok Pesantren, Madrasah Islamiyah Dasar Ilmu Al Qur'an (MIDIQ), Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Raudlatul Jannah, SMP Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan, SMK Takhasus Plus Al

Mardiyah Kaliwungu, dan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah

NPSN : 69881553

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Swasta

Kelurahan : Magelung

Alamat Sekolah : Dukuh Kwangsan Magelung

RT / RW : 3/2

Kode Pos : 51372

Kecamatan : Kaliwungu Selatan

Kabupaten/Kota : Kendal

Provinsi : Jawa Tengah

Posisi Geografis : -6,9902 / Lintang

110,2357 / Bujur

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 421.5/1109/DISDIK

3. VISI dan MISI SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah
Kaliwungu Selatan Kendal

VISI SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah

“Mewujudkan Pendidikan Islami yang Qur’ani dan
Unggul dalam IPTEK”.

MISI SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah

1. Mendidik siswa menjadi insan yang berakhlakul karimah dan hafidz (hafal) Al-Qur’an
2. Mengantarkan Siswa untuk menguasai IPTEK berjiwa IMTAQ
3. Menanamkan siswa untuk memiliki daya saing dan mampu mengembangkan diri
4. Membekali siswa menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif.
5. Memantapkan sistem pembelajaran secara profesional
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang berbasis pesantren

4. Tujuan SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Menumbuhkembangkan nilai-nilai pesantren dalam setiap kegiatan.
- c. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kurikuler, pengembangan diri, dan ekstra kulikuler.
- d. Mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter bangsa.
- e. Membekali peserta didik dengan wawasan global.
- f. Memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran.
- g. Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
- h. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam pengelolaan sekolah.

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 21 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

| No | Nama | Status Kepegawaian | Jenis PTK |
|-----|-----------------------------------|--------------------|----------------|
| 1. | Nurul Anwar | GTY/PTY | Kepala Sekolah |
| 2. | Ahmad Jazuly | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 3. | Aisyah Puji Astuti Dwi Ningrum | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 4. | Dewanto | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 5. | Dibyso Swandono | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |
| 6. | Dzaviqi Santosa | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 7. | Endang Pujiati | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 8. | M. Zamzuri | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 9. | Mudzakir | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 10. | Mukhamad Saifudin | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 11. | Munica Ismiatul Hidayah | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 12. | Nurul Lathifah | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 13. | Nuzulul Fadzilah | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 14. | Rezza Yulyanto | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 15. | Romdon | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |

| | | | |
|-----|-----------------------|---------|-----------------------------------|
| 16. | Sigit Adhi Wibowo | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 17. | Sulistyowati | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 18. | Khaerul Azis | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 19. | M. Zaenal Muttaqin | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 20. | Muhammad Abas | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 21. | Qorry Aiena | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |

6. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik yang diterima di SMA Takhasus Plus Al-mardliyah Kaliwungu Selatan adalah mereka yang memiliki ijazah dan SKHUN MTs/ SMP/ Paket B. Peserta didik yang terdaftar di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah berasal dari daerah lingkungan sekitar sekolah dan dari luar kabupaten / provinsi. Sampai pada saat ini, tahun pelajaran 2019/2020 seluruh peserta didik SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan berjumlah 116 siswa (seratus enam belas),

dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Peserta didik

| No | Kelas | Program /Jurusan | Peserta Didik | | |
|----|-------|---------------------|---------------|----|-----|
| | | | L | P | JML |
| 1. | X | MIPA | 7 | 13 | 20 |
| 2. | X | IPS | 11 | 9 | 20 |
| 3. | XI | MIPA | 9 | 9 | 18 |
| 4. | XI | IPS | 18 | 11 | 29 |
| 5 | XII | MIPA | 8 | 10 | 18 |
| 6. | XII | IPS | 10 | 9 | 19 |

B. Deskripsi Data Khusus

1. Perencanaan (*Planning*) Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al - Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Sekolah sebagai salah satu satuan pendidikan memiliki peran sangat strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, adapun salah satu faktor yang mampu mendukung kesuksesan sekolah ialah kemampuan sekolah dalam membina hubungan baik dengan masyarakat. Oleh karena itu manajemen suatu sekolah harus

melibatkan masyarakat dan mengikuti kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Sebaliknya masyarakat juga memiliki kebutuhan akan pendidikan di sekolah terutama orang tua peserta didik untuk kemajuan pendidikan anaknya sekaligus sebagai salah satu kontributor penting bagi kelancaran dan kemajuan mutu pendidikan sekolah.

Untuk menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan Manajemen Humas Sekolah membutuhkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan proses menetapkan sasaran atau tindakan dalam mencapai tujuan yang hendak di capai. Perencanaan sebagai fungsi yang terpenting, karena perencanaan akan menghasilkan upaya meraih tujuan / *goals* dengan cara yang lebih terkoordinasi. Dalam pembentukan perencanaan program Manajemen Humas kepala sekolah, waka humas, guru-guru, perwakilan orang tua siswa, dan komite sekolah terlibat untuk turut serta merencanakan perencanaan kebijakan dan program kerja, sejalan dengan wawancara dengan waka Humas sekolah sebagai berikut:

“Perencanaan Humas melibatkan antara lain kepala sekolah, waka humas, guru-guru yang dapat dimintai tolong dan ada keterkaitannya dengan program

Humas yang di rencanakan, orang tua siswa, serta komite sekolah.”⁶²

Begitu pula hal yang sama dengan pernyataan guru,

“Waka Humas, Kepala sekolah, perwakilan orang tua siswa, komite sekolah dan guru-guru yang terlibat membantu karena praktisi Humas dalam organisasi Manajemen Humas hanya ada satu orang.”⁶³

Diperjelas juga oleh Ibu Nur Khasanah selaku orang tua siswa mengatakan bahwa,

“Iya kadang ada yang di libatkan. Diajak kumpul musyawarah di sekolah, misalnya kemarin waktu lolos penerimaan pendaftaran siswa baru dan waktu musyawarah terkait pembelajaran online karena ada corona.”⁶⁴

⁶²Wawancara dengan Mudzakir, S. Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

⁶³Wawancara dengan Rezza Yulyanto, S.Pd selaku guru yang membantu program humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 11.33 WIB.

⁶⁴Wawancara dengan Nur Khasanah selaku Orang tua siswa dari Diya Jeita SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 22 November 2020, pukul 16.06 WIB.

Selain itu di pertegas kembali oleh bapak Jazuli selaku orang tua siswa mengatakan bahwa,

“Kalau setiap program atau kegiatan yang disusun sepertinya tidak, tetapi ada yang di informasikan. Misal aja akan ada kegiatan Ujian Tengah Semester, musyawarah pembelajaran di tengah covid-19, musyawarah tahun ajaran baru, istighosah, dll.⁶⁵

Penyusunan perencanaan program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal diawali dengan mengevaluasi sekolah secara keseluruhan. Perencanaan program Humas tentunya saling berkesinambungan dengan visi-misi sekolah dan visi-misi yayasan. Penyusunan program Humas dilaksanakan setiap rapat awal tahun pembelajaran. Hal ini, dijelaskan oleh Bapak Nurul Anwar selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan yaitu pertama evaluasi sekolah secara keseluruhan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui program-program mana saja yang belum berjalan secara optimal, yang perlu dipertahankan, diadakan, serta

⁶⁵Wawancara dengan Jazuli selaku Orang tua siswa dari Muhammad Jazaal Al ‘Aufa SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 20 Desember 2020, pukul 17.41 WIB

ditiadakan. Setelah itu baru mulai perencanaan penyusunan. Perencanaan Program Humas dilaksanakan pada setiap rapat awal tahun pembelajaran.”⁶⁶

Hal ini disampaikan juga oleh Waka Humas mengatakan bawah,

“Menganalisis apa saja yang menjadi kebutuhan Masyarakat internal dan eksternal sekolah, serta menganalisis hasil dari evaluasi program-program Humas yang sebelumnya dan menganalisis program sekolah secara keseluruhan. Saya juga sangat mempersilahkan apabila ada pihak dari luar sekolah yang hendak ingin menyalurkan aspirasinya untuk kemajuan sekolah SMA Al-Mardliyah.”⁶⁷

Dari kutipan diatas menjelaskan bahwa SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dalam pembuatan program perencanaan Humas sekolah berdasarkan analisa kebutuhan sekolah secara internal dan

⁶⁶Wawancara dengan Nurul Anwar, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.17 WIB.

⁶⁷Wawancara dengan Mudzakir, S. Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

eksternal. Dengan menganalisa di harapkan dapat mengetahui program-program yang sesuai dengan kebutuhan sekolah yang dikehendaki kedua belah pihak yaitu sekolah dan masyarakat.

2. Pelaksanaan (*Actuating*) Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan perencanaan yang sudah tersusun dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan program Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan pada masing-masing program, namun ada yang program insedential dalam arti program tersebut diluar perencanaan. Sebagaimana wawancara dengan Waka Humas sebagai berikut :

“Waktu pelaksanaannya masing-masing program berbeda- beda sesuai dengan jadwal masing-masing program, ada juga yang program insedential.”⁶⁸

Selain itu juga dikatakan oleh guru bapak Rezza Yulyanto bahwa,

“Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai rencana perprogram dan ada yang kondisional.”⁶⁹

Ditegaskan juga oleh Kepala sekolah Bapak Nurul Awar bahwa,

“Sesuai dengan jadwal program yang disusun dan situasi kondisi.”⁷⁰

Pelaksanaan Humas dapat dilakukan dengan menginformasikan, mengkomunikasikan melalui alat bantu media informasi. Informasi dan komunikasinya tidak hanya sekedar memberikan informasi lembaga, namun juga

⁶⁸Wawancara dengan Mudzakir, S.Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

⁶⁹Wawancara dengan Rezza Yulyanto, S.Pd selaku guru yang membantu program humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 11.33 WIB.

⁷⁰Wawancara dengan Nurul Anwar, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.17 WIB.

memberikan penyuluhan sesuai kebutuhan masyarakat. Hal ini dijelaskan oleh Waka Humas sebagai berikut :

“Menginformasikan kegiatan kepada orang tua melalui orang tua melalui surat edaran, media sosial facebook/Whatsapp/Instagram, penggunaan papan pengumuman di sekolah, menginformasikan langsung dengan memanfaatkan event yang diselenggarakan sekolah.”⁷¹

selain itu juga dikatakan dari hasil wawancara dengan orang tua siswa Ibu Nur Khasanah, sebagai berikut :

“Melalui media sosial saya lihat di facebook sekolah, melalui surat edaran, dan di informasikan melalui whatsapp group kelas yang menginformasikan wali kelas karena mungkin dari dampak covid-19 jadi informasi langsung ke orang tua melalui pesan whatsapp.”⁷²

Sama halnya yang juga dikatakan dari hasil wawancara orang tua siswa Ibu Istiqomah, sebagai berikut :

⁷¹Wawancara dengan Mudzakir, S.Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

⁷²Wawancara dengan Nur Khasanah selaku Orang tua siswa dari Diya Jeita SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 22 November 2020, pukul 16.06 WIB.

“Karena adanya situasi wabah seperti ini, kegiatan pembelajaran jadi serba online melalui Handphone. Jika ada informasi biasanya anak saya yang menyampaikan pada saya. Informasi dari sekolah diberi tahu melalui pesan group whatsapp perkelas yang di infokan dari wali kelas atau dari sosial media.”⁷³

Ditegaskan oleh hasil wawancara orang tua siswa bapak Jazuli bahwa,

“Melalui Surat edaran, musyawarah langsung, melalui media cetak koran.”⁷⁴

Kutipan diatas menjelaskan bahwa betapa pentingnya media informasi sebagai saluran informasi. Dengan adanya media informasi Humas dapat melakukan tugasnya dengan lebih mudah dan efisien. Kegiatan Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dengan memanfaatkan media diantaranya sebagai berikut: 1) Media Massa yaitu media facebook, instagram dan whatsapp, surat edaran sekolah. 2) Media Internal yaitu penggunaan papan

⁷³Wawancara dengan Istiqomah selaku Orang tua siswa dari Aliya Fatika Faradilaq SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 22 Desember 2020, pukul 10.27 WIB

⁷⁴Wawancara dengan Jazuli selaku Orang tua siswa dari Muhammad Jazaal Al ‘Aufa SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 20 Desember 2020, pukul 17.41 WIB

pengumuman sekolah sebagai pemberitahuan atau informasi kepada warga sekolah dan orang tua siswa / masyarakat yang berkunjung kesekolah, menginformasikan langsung dengan memanfaatkan event yang diselenggarakan sekolah.

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan sehingga siswa dapat belajar lebih baik dan siap menghadapi perubahan zaman tidak hanya memerlukan peran serta pendidikan sekolah namun diperlukannya juga peran serta masyarakat. Dalam melaksanakan Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat di SMA Takhasus Plus Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal, sekolah mengajak orang tua siswa ikut andil dalam memberikan peran serta, hal ini di ungkapkan oleh orang tua siswa dalam wawancara, sebagai berikut :

“Saya mendukung program/kegiatan sekolah, ikut peran serta memberikan usulan dalam pembahasan masalah pendidikan di sekolah termasuk kemarin waktu musyawarah pembelajaran ditengan situasi covid-19 saya ikut mengusulkan pendapat dan alhamdulillah diterima dengan baik.”⁷⁵

Selain itu disampaikan hal yang sama juga oleh Orang tua siswa Ibu Supiatun bahwa,

⁷⁵Wawancara dengan Jazuli selaku Orang tua siswa dari Muhammad Jazaal Al ‘Aufa SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 20 Desember 2020, pukul 17.41 WIB

“Peran saya, ya saya setuju aja dengan kegiatan/program yang diadakan sekolah.”⁷⁶

Ditegaskan juga oleh Bapak Rezza Yulyanto selaku guru mengatakan bahwa,

“Bentuk peran serta orang tua siswa biasanya dalam hal menyampaikan ide/saran untuk sekolah. Misalnya mengenai diadakan transportasi antar-jemput siswa, kedisiplinan siswa, musyawarah persetujuan pembelajaran di tengah situasi pandemi. Untuk partisipasi dana lebih banyak bersumber dari yayasan, untuk siswanya sumbangan uang SPP.”⁷⁷

Manajemen Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal mendukung peran serta masyarakat untuk kemajuan sekolah. hal ini dijelaskan dari hasil wawancara dengan Waka Humas, sebagai berikut :

“Sekolah berupaya menjalin hubungan harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat umum, organisasi dengan sikap *welcome* menampung saran-saran dan

⁷⁶Wawancara dengan Supiatun selaku Orang tua siswa dari Rizka Amalia Safitri SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 11.18 WIB

⁷⁷Wawancara dengan Rezza Yulyanto, S.Pd selaku guru yang membantu program humas SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 11.33 WIB.

kritikan yang membangun dalam rangka meningkatkan kualitas mutu sekolah.”⁷⁸

Hal ini di tegaskan juga oleh Ibu Nur Khasanah selaku orang tua siswa bahwa

“Saya langsung datang kesekolahan ketemu gurunya langsung kalau hendak mengusulkan saran atau konsultasi tentang anak saya di sekolahan bagaimana.”⁷⁹

SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dalam meningkatkan peran serta masyarakat bekerjasama dengan berbagai pihak ekstern sekolah, hal ini di ungkapkan dari hasil wawancara dengan waka humas, sebagai berikut:

“Mengadakan kerjasama sekolah dengan lembaga, instansi, dan organisasi. Contoh yaitu mengadakan sosialisasi kesehatan bersama puskesmas, mengadakan program bersama dengan koramil dalam menamkan kedisiplinan siswa, kegiatan SMA Takhasus Plus Al-

⁷⁸Wawancara dengan Mudzakir, S.Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

⁷⁹Wawancara dengan Nur Khasanah selaku Orang tua siswa dari Diya Jeita SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 22 November 2020, pukul 16.06 WIB.

Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal peduli dengan masyarakat misalnya mengadakan baksos dan santunan anak yatim, mengikut sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan ekstra kurikuler.”⁸⁰

Dipertegas dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah bapak Nurul Anwar bahwa,

“(1)Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi. Diantaranya yaitu program bersama puskesmas mengadakan sosialisasi kesehatan untuk siswa, serta sebagai antisipasi rujukan kami apabila ada siswa yang sakit, program bersama dengan kora-mil untuk menanamkan kedisiplinan siswa.

(2) Partisipasi SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dengan masyarakat sekitarnya seperti kerja bakti, baksos, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan.”⁸¹

⁸⁰Wawancara dengan Mudzakir, S.Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

⁸¹Wawancara dengan Nurul Anwar, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.17 WIB.

Bentuk operasional Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dalam meningkatkan peran serta masyarakat terdiri dari :

a. Bidang Sarana Pendidikan

Menyediakan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, semikian sebaliknya fasilitas yang ada di masyarakat sekitarnya dapat digunakan untuk kepentingan SMA Takhasus Plus Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

b. Bidang Sosial

Partisipasi SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan, sanitasi dan sebagainya akan menambah kesan masyarakat sekitar akan kepedulian sekolah terhadap lingkungan sekitar sebagai anggota masyarakat yang senantiasa sadar lingkungan demi baktinya terhadap pembangunan masyarakat.

c. Kegiatan olah Raga dan Kesenian

Kegiatan olahraga dan Kesenian yang merupakan sarana hubungan sekolah dengan masyarakat, misalnya dalam porseni dan lomba antar sekolah

akan membawa keunggulan sekolah dan membawa nama harum SMA Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

4. Mengikutsertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸²

3. Evaluasi (Evaluating) Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Evaluasi dalam Manajemen Humas memiliki peranan penting dalam upaya untuk mengetahui perkembangan program-program Humas. Posisi evaluasi sangat startegis dalam upaya menentukan arah kebijakan Humas selanjutnya.

kegiatan evaluasi Manajemen Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal tidak hanya dilakukan oleh Waka Humas saja. Namun diikuti dan diawasi oleh pimpinan yaitu kepala sekolah. sebagaimana yang di katakan Waka Humas Bapak Mudzakir bahwa,

⁸²Hasil Observasi di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu selatan pada tanggal 5 Desember 2020.

“Iya, kepala sekolah terlibat dalam mengawasi kegiatan Humas.”⁸³

Hal tersebut juga ditegaskan oleh kepala sekolah Bapak Nurul Anwar bahwa,

“Iya berperan dalam evaluasi juga, karena waka Humas ketika hendak melakukan kegiatan programnya mengkomunikasikan dulu dengan kepala sekolah dan dibawah pengawasan kepala sekolah tentunya.”⁸⁴

Ada beberapa faktor pendukung Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Rezza Yulyanto selaku guru bahwa,

“Adanya kepercayaan dan citra baik di masyarakat mengenai yayasan Miftahul Huda, sehingga orang tua siswa ataupun masyarakat antusias dengan program-

⁸³Wawancara dengan Mudzakir, S.Pd.i selaku Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 28 November 2020 pukul 09.48 WIB.

⁸⁴Wawancara dengan Nurul Anwar, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.17 WIB.

program yang diselenggarakan sekolah melalui hubungan program kerja Humas.⁸⁵

Hal demikian juga dijelaskan oleh Kepala sekolah bapak Nurul Huda bahwa,

“Komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat sekitar.”⁸⁶

Menurut beberapa informasi yang di peroleh peneliti dapat di ketahui bahwa penerapan pemantauan dan evaluasi program Humas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi Kepala Sekolah

Evaluasi dan pemantauan yang di lakukan oleh kepala sekolah dilakukan dengan berbagai cara sebagai berikut:

- a) Melakukan evaluasi setelah program dilaksanakan.
- b) Menanyakan langsung dengan pihak-pihak yang terlibat.
- c) Menerima laporan dari Waka Humas.

⁸⁵Wawancara dengan Rezza Yulyanto, S.Pd selaku guru yang membantu program humas SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 11.33 WIB.

⁸⁶Wawancara dengan Nurul Anwar, S.Pd.i selaku Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 19 Desember 2020, pukul 09.17 WIB.

2. Evaluasi Waka Humas

Evaluasi dan pemantauan yang dilakukan oleh Waka Humas, dengan cara:

- a) Memantau langsung pelaksanaan kegiatan Humas.
- b) Meminta penilaian kepada pihak-pihak yang terlibat dalam program.
- c) Melalui laporan tertulis

3. Hasil dari program

- a). *Feedback* dari siswa setelah mengikuti program.
- b). *Feedback* Para wali siswa dan masyarakat.

Praktisi humas menilai keberhasilan program Humas bisa berdasarkan dari dampak program yang telah terlaksana, masyarakat dan orang tua siswa dapat dimintai pendapatnya sebagai evaluasi. hal ini seperti pernyataan dari orang tua siswa Bapak Jazuli, sebagai berikut:

“Menurut saya sudah bagus baik, bisa berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat, misalnya aja sekolah tanggap ikut berpartisipasi memberika baksos ketika salah satu kampung waktu itu terkena banjir, mengikut sertakan

orang tua siswa dalam membuat program, dan dapat memberikan respon baik apabila ada saran”.⁸⁷

Pernyataan tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan narasumber Ibu Supiatu selaku orang tua siswa, sebagai berikut:

“Kurang tahu siapa humasnya. Untuk pengelolaan hubungan masyarakat nya bagus menurut saya. Bisa memberikan kesan sebagai sekolah yang baik di saya maupun sosial masyarakat”.⁸⁸

Hal yang sama juga di ungkapkan Ibu Istiqomah selaku Orang tua siswa bahwa,

“Baik, bisa memberikan kesan kesaya dan masyarakat kalau sekolah Al-Mardliyah adalah sekolah yang baik dan terjangkau.”⁸⁹

Evaluasi yang sudah dipaparkan diatas dapat memberikan pengetahuan sejauh mana keberhasilan program Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta

⁸⁷Wawancara dengan Jazuli selaku Orang tua siswa dari Muhammad Jazaal Al ‘Aufa SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 20 Desember 2020, pukul 17.41 WIB

⁸⁸Wawancara dengan Supiatun selaku Orang tua siswa dari Rizka Amalia Safitri SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 13 Desember 2020 pukul 11.18 WIB

⁸⁹Wawancara dengan Istiqomah selaku Orang tua siswa dari Alia Fatika Faradilaq SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 22 November 2020 pukul 10.27WIB

masyarakat serta dalam meningkatkan kerjasama sekolah dengan masyarakat dan mengurangi konflik yang terjadi.

B. Analisis Data

1. Perencanaan Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Manajemen Humas untuk meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah yang telah di paparkan diatas, maka peneliti dapat menganalisis bahwa Manajemen Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal telah melaksanakan perencanaan dengan baik sesuai teori perencanaan program yaitu menetapkan tujuan yang hendak di capai, memutuskan sasaran/tindakan, menentukan waktu pelaksanaan, menetapkan sumber anggaran, serta mendapatkan persetujuan dan dukungan dari sekolah.⁹⁰ Perencanaan Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal melibatkan Kepala sekolah, waka

⁹⁰Morisson, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 148.

humas, guru-guru, komite sekolah serta orang tua peserta didik. Perencanaan di mulai dari mengevaluasi sekolah secara keseluruhan, dari hasil analisis evaluasi dapat memunculkan perencanaan program-program apa saja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah tentunya dengan mengajak masyarakat, baik dari internal dan eksternal untuk ikut peran serta. Penyusunan perencanaan program-program humas di lakukan pada rapat awal tahun pembelajaran.

Hubungan sekolah dengan masyarakat dibangun dengan tujuan popularitas SMA Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal di mata masyarakat. Popularitas SMA Takhasus Plus Al Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal akan tinggi jika mampu menciptakan program-program sekolah yang bermutu dan relevan sesuai kebutuhan dan cita-cita bersama dari program tersebut mampu melahirkan individu yang mapan secara intelektual dan spiritual.⁹¹

⁹¹Observasi di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 30 November 2020.

2. Pelaksanaan Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan.⁹² Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al - Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dapat melaksanakan perencanaan yang sudah di programkan. Pelaksanaan program terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan masing-masing program namun ada program yang di luar perencanaan sifatnya insedential, misalnya ada kunjungan tamu penting ke sekolah.

Dalam pelaksanaan program Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat di lakukan dengan memanfaatkan bantuan media untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan. Peran media sangat membantu tugas Humas, sehingga Humas dalam melakukan tugasnya menjadi lebih efektif dan efisien.

⁹²Habibie Yusuf, *Pokoknya Administrasi Pendidikan...*, hlm. 7.

SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal menggunakan media, diantaranya :

- a. Media Massa yaitu media komunikasi dan informasi secara massal dan diakses oleh masyarakat, seperti media sosial Facebook, instagram, Whatsapp, koran, siaran radio.
- b. Media Internal yaitu Media yang sasarannya hanya lingkungan dalam sekolah seperti: rapat, memanfaatkan papan media pengumuman sekolah dan menginformasikan langsung ke pada orang tua siswa memanfaatkan event yang di selenggarakan sekolah.

SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal saat ini belum memiliki sarana media massa berupa website resmi sekolah, namun dari pihak sekolah sudah merencanakan pembuatan website resmi sekolah pada perencanaan program sekolah tahun 2021.⁹³

⁹³Observasi di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 30 November 2020.

Bentuk Operasional Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dalam meningkatkan peran serta masyarakat, mencakup:

a. Bidang sarana Pendidikan

Mempersiapkan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, demikian sebaliknya fasilitas yang ada di masyarakat sekitarnya dapat digunakan untuk kepentingan SMA Takhasus Plus Al –Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

b. Bidang Sosial

Partisipasi SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, prayaan-prayaan hari besar nasional atau keagamaan.

c. Kegiatan Olahraga dan Kesenian

Kegiatan Olahraga dan Kesenian yang merupakan sarana hubungan sekolah dengan masyarakat, misalnya dalam porseni dan lomba antar sekolah akan membawa keunggulan sekolah dan membawa nama harum SMA Takhasus Plus Al – Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.

d. Mengikutsertakan tokoh0tokoh masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus plus Al-Mardliyah Kaliwungu Sealatan Kendal, sekolah *welcome* kepada masyarakat yang ingin memberikan peran sertanya, peran serta masyarakat terhadap sekolah berupa :

- a. Peran serta secara pasif, menyetujui dan menerima yang di putuskan sekolah melalui komite.
- b. Peran serta dalam layana, terlibat dalam kegiatan sekolah menjadi pelatih extra kulikuler
- c. Peran serta dalam pengambilan keputusan.
- d. Peran serta ide/pikiran
- e. Peran serta dana, uang SPP.

3. Evaluasi Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Evaluasi Program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah dilakukan dengan 2 cara yaitu mengevaluasi perprogram setelah program selesai di laksanakan dan mengevaluasi program secara keseluruhan di akhir tahun pembelajaran.

Evaluasi berfungsi (1) memperoleh informasi, (2) memperoleh *feedback* untuk perbaikan, (3) memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan, serta mengembangkan program, (4)

mengetahui kekurangan apa yang menghambat program Humas Sekolah dan bagaimana mencari jalan keluarnya.⁹⁴ Sejalan dengan hal ini evaluasi Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal bertujuan untuk mengetahui apakah program yang telah di rencanakan dan di laksanakan berjalan secara optimal, menganalisis *feedback* setelah program, hambatan dan tantangan apa saja yang ada dalam pelaksanaan program Humas, serta untuk mencari bagaimana solusi kedepannya agar kegiatan humas yang di rencanakan kedepannya lebih baik.

Adapun yang melakukan evaluasi Humas antar lain Kepala sekolah, waka humas, komite sekolah dan guru-guru. Evaluasi Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendaldapat di ketahui beberapa faktor pendukung dan penghambat Manajemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan, sebagai berikut :

a. Pendukung :

1. Aparat Desa mendukung penyelenggaraan pendidikan sekolah
2. Dukungan Kegiatan dari koramil, polsek, dan polres.

⁹⁴Juhji, et.al., *Manajemen Humas Sekolah*,..., hlm.77.

3. Situasi dan kondisi lingkungan mendukung
4. Animo dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan pondok pesantren

b. Kekurangan :

Waka Humas masih menjabat rangkap dengan Waka Humas SMP Takhasus Plus Al- Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, belum optimalnya pengelolaan media publikasi sekolah, dan pengarsipan program-program Humas kurang *termanage* dengan rapi dan baik⁹⁵

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian mengenai Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Peneliti sudah berusaha menggali data namun ada narasumber yang kurang deskriptif dalam memberikan informasi.
2. Keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan yang diangkat. Namun peneliti selalu berusaha untuk

⁹⁵Observasi di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan pada tanggal 12 Desember 2020.

melaksanakan penelitian dengan arahan dosen pembimbing.

3. Keterbatasan waktu penelitian yang dialami oleh peneliti dengan narasumber dan penelitian di lakukan pada masa pandemi covid-19, namun peneliti berusaha menggali informasi lebih mendalam tentunya selama penelitian mengikuti protokol kesehatan pencegahan covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada tiap bab diatas, skripsi dengan judul Manajemen Humas untuk meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Perencanaan Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal melibatkan Masyarakat Internal sekolah (Waka Humas, kepala sekolah, guru-guru) dan masyarakat eksternal sekolah (Ketua komite sekolah serta perwakilan orang tua peserta didik). Dalam menyusun perencanaan berdasarkan dari hasil analisis evaluasi program-program sekolah secara keseluruhan dan program-program Humas yang sebelumnya. Penyusunan perencanaan dilakukan pada rapat awal tahun pembelajaran.

Penyusunan perencanaan meliputi menetapkan program/kegiatan, menetapkan sasaran/tindakan, menentukan pelaksana, serta menentukan waktu pelaksanaan.

2. Pelaksanaan (*Actuating*) Manajemen Humas untuk meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Pelaksanaan Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, namun ada program yang bersifat idential yang diluar perencanaan. Dalam pelaksanaan program meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan dengan memanfaatkan bantuan media untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan pada masyarakat internal dan eksternal sekolah. Adapun media yang digunakan ialah media massa seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, siaran radio, dan koran. Media Internal seperti rapat, papan informasi sekolah, event yang diselenggarakan sekolah.

Adapun bentuk Oprasional Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan mencakup :

- a. Bidang sarana Pendidikan
Mempersilahkan fasilitas sekolah untuk kepentingan masyarakat sekitar sepanjang tidak mengganggu kelancaran proses belajar mengajar, demikian sebaliknya fasilitas yang ada di masyarakat dapat digunakan untuk kepentingan SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal.
- b. Bidang Sosial
Seperti kerja bakti, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan.
- c. Kegiatan Olahraga dan Kesenian
Kegiatan olahraga dan kesenian yang merupakan sarana hubungan sekolah dengan masyarakat.
Misalnya, lomba antar sekolah.
- d. Mengikutsertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kulikuler.

SMA Tkhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal *welcome* kepada masyarakat yang ingin memberikan peran sertanya. Peran serta masyarakat terhadap sekolah berupa :

- a. peran serta pasif, menyetujui dan menerima yang diputuskan sekolah melalui komite.
 - b. Peran serta dalam layanan, terlibat dalam kegiatan sekolah, menjadi pelatih extra kulikuler.
 - c. peran serta pengambil keputusan.
 - d. peran serta ide/pikiran.
 - e. peran serta dana.
3. Evaluasi (*Evaluating*) Humas untuk Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal.

Evaluasi manajemen humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu selatan Kendal dilakukan dengan dua cara yaitu mengevaluasi setelah program selesai dan mengevaluasi keseluruhan program Humas di akhir semester. Evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah program-program yang telah di rencanakan dan terlaksana sesuai dengan yang di harapkan, menganalisis *feedback* setelah program.

Adapun yang terlibat dalam evaluasi yaitu kepala sekolah, waka humas, komite sekolah dan guru-guru.

B. Saran

Berdasarkan setelah melakukan pra riset, penelitian, analisis data, dan simpulan sebagai mana yang telah dipaparkan diatas Manajemen Humas untuk meningkatkan peran serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah baik dan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Waka Humas hendaknya tidak merangkap dalam dua jabatan antara Waka Humas SMP dan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal walaupun masih dalam satu naungan yayasan. Hal ini supaya Waka Humas lebih fokus dan optimal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di masing-masing satuan sekolah.
2. Strategi Manajemen Humas dalam upaya mengajak dan meningkatkan masyarakat berpartisipasi untuk semakin di tingkatkan kembali, misalnya dengan menyediakan kotak saran disekolah, menyediakan nomor telfon Humas.
3. Dalam hal pengelolaan media sosial sebagai sarana informasi sekolah untuk lebih dikembangkan dan ditingkatkan.
4. Manajemen Humas di harapkan dalam pengarsipan program-programnya dengan baik sehingga bisa

menjadi data yang rapi serta lebih jelas dan dapat sebagai referensi untuk program kedepannya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas segala rahmat Allah SWT penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Demikian pemaparan penulis, dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang ikut serta membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, Malang: AE Publishing, 2020.
- Aisyah, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Anwar, Nurul, Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal, wawancara 19 Desember 2020.
- Badar, Trianto Ibnu, dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, Depok: Kencana, 2017.
- Budiwibowo, Satrijo dan Sudarmi, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Darmadi, Hamid, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, Tangerang: AnImage, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*
- Faiz, "Humas Dalam Persepektif Ontologis: Tinjauan Fungsional Manajemen Humas", *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, 2019.
- Firmansyah, Arman, *Manajemen Pendidikan Dalam Menghadapi Era Digital*, Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020.
- Fitrah, Muh & Luthfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017.

- Ghoffar, M. Abdul.et. al, *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004.
- Ikhwan, Afiful, "Penerapan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam", *Al-Hayat: Journal of Islamic Educations*. Vol. 2, 2018.
- Isjoni, *Membangun Visi Bersama: Aspek-aspek Penting dalam Reformasi Pendidikan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Istiqomah, orang tua Siswa SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, wawancara 22 November 2020.
- Jazuli, orang tua siswa SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, wawancara 20 Desember 2020.
- Juhji,et.al, *Manajemen Humas: Pada Lembaga Pendidikan*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Khasanah, Nur, orang tua siswa SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, wawancara 22 November 2020.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan:Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Kurniadin, Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2014.
- Manaf, Abdul. "Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada SMAN 7 kota Banjarmasin", *Jurnal Management of Education*, Vol 1, 2015.
- Marmonah, Sri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek*, Sleman: Deepublish, 2016.

- Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mazri, “Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Wali Murid di MAS Muhammadiyah 2 Al-Furqon Banjarmasin”, *Skripsi*, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018.
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan*, Jogja: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mudzakir, Waka Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, wawancara tanggal 28 November 2020.
- Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Mulyon, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Murni, “Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam”, *Jurnal Intelektual*, Vol. 5, 2017.
- Mustofa, Bisri, *Pendidikan Manajemen*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010.
- Mutohar, Prim Masrokan, *Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Isla.*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Neolaka, Amos, dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana, 2017.

- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Rahman, Abdul, “Manajemen humas dalam mengembangkan partisipasi masyarakat Madrasah Ibtidaiyah Taufiqiyah Semarang”, *Thesis*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.
- Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan: Suatu Kajian Multikultural*, Malang: Gunung Samudera, 2016.
- Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Sari, Wina Puspita dan Asep Soegiarto, “Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.7, 2019.
- Sarinah, dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Semiawan, Conny R, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Slameto, *Strategi Implemmtasi Berbasis Sekolah (MBS) dengan Profesional*, Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Sopian, *Public Relations Writing: Konsep, Teori, Praktik.*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Supiatun, orang tua siswa SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal, wawancara 13 Desember 2020.
- Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Tersiana, Andra, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Umri & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, Makasar: Sekolah Tinggi Thelogia Jaffray, 2018.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional* (UU Sisdiknas).
- Yulyanto, Rezza, guru SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal, 5 Desember 2020.
- Yusuf, Habibie, *Pokonya Administrasi Pendidikan*, Tulungagung: Cahaya Abadi Tulungagung, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Visi, Misi dan Tujuan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal

A. Visi SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal

“Mewujudkan Pendidikan Islam yang Qur’ani dan Unggul dalam IPTEK.”

B. Misi SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal

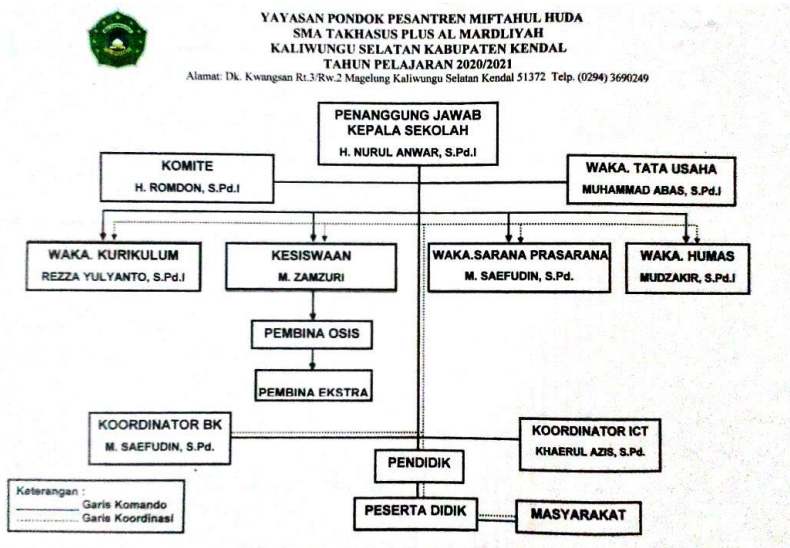
1. Mendidik siswa menjadi insan yang berakhlakul karimah dan hafidz (hafal) Al-Qur’an
2. Mengantarkan Siswa untuk menguasai IPTEK berjiwa IMTAQ
3. Menanamkan siswa untuk memiliki daya saing dan mampu mengembangkan diri
4. Membekali iswa menguasai bahasa Arab, bahasa Inggris secara aktif.
5. Memantapkan sistem pembelajaran secara Profesional
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang berbasis Pesantren

C. Tujuan SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu
Selatan

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
2. Menumbuhkan nilai-nilai pesantren dalam setiap Kegiatan
3. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kurikuler, pengembangan diri, dan ekstra kulikuler
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter bangsa.
5. Membekali peserta didik dengan wawasan global
6. Memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran
7. Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan.
8. Menetapkan nilai-nilai kebersamaan dalam pengelolaan sekolah

Lampiran 2

Struktur organisasi SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal



Lampiran 3

Daftar guru dan tenaga kependidikan SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal

**DAFTAR GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH
KALIWUNGU SELATAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

| No | Nama | Status Kepegawaian | Jenis PTK |
|-----|-----------------------------------|--------------------|----------------|
| 1. | Nurul Anwar | GTY/PTY | Kepala Sekolah |
| 2. | Ahmad Jazuly | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 3. | Aisyah Puji Astuti Dwi Ningrum | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 4. | Dewanto | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 5. | Diby Swandono | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |
| 6. | Dzaviqi Santosa | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 7. | Endang Pujiati | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 8. | M. Zamzuri | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 9. | Mudzakir | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 10. | Mukhamad Saifudin | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 11. | Munica Ismiatul Hidayah | GTY/PTY | Guru Mapel |

| | | | |
|-----|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| 12. | Nurul Lathifah | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 13. | Nuzulul Fadzilah | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 14. | Rezza Yulyanto | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 15. | Romdon | Guru Honor Sekolah | Guru Mapel |
| 16. | Sigit Adhi Wibowo | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 17. | Sulistiyowati | GTY/PTY | Guru Mapel |
| 18. | Khaerul Azis | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 19. | M. Zaenal Muttaqin | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 20. | Muhammad Abas | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 21. | Qorry Aiena | GTY/PTY | Tenaga Administrasi Sekolah |

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA WAKA HUMAS
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL**

Topik : Manajemen Humas dan Peran serta Masyarakat

Narasumber :

Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana struktur organisasi Humas SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
2. Adakah pelatihan khusus bagi para guru yang terlibat dalam Manajemen Humas Kaliwungu Selatan Kendal?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
4. Langkah-langkah apa saja yang di tempuh dalam penyusunan program Humas?
5. Apa saja program-program Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?
6. Kapan waktu pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

7. Apakah setiap program yang disusun diinformasikan kepada orang tua siswa/masyarakat?
8. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan Humas kepada orang tua siswa/masyarakat?
9. Apakah dalam pelaksanaan program Humas yang sudah di rencanakan, ada program Humas yang tidak/belum terealisasi?
10. Jika ada program Humas yang belum/tidak terealisasi, mengapa dan faktor apa yang menyebabkannya?
11. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat?
12. Apa saja bentuk peran serta orang tua siswa/masyarakat terhadap sekolah?
13. Apa saja yang di harapkan dari peran serta orang tua siswa/masyarakat?
14. Adakah kendala yang dihadapi Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?
15. Dalam pengawasan kegiatan Humas, apakah kepala sekolah selalu berperan serta dan terlibat langsung dalam kegiatan?
16. Apa indikator dalam membuat evaluasi Humas?
17. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan Manajemen Humas?
18. Bagaimana upaya untuk menindak lanjuti hasil dari evaluasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL**

Topik : Manajemen Humas dan Peran serta Masyarakat

Narasumber :

Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana gambaran umum atau profil SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
2. Apakah kepala sekolah ikut serta dalam merencanakan program Humas?
3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
4. Bagaimana struktur organisasi humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
5. Langkah-langkah apa saja yang di tempuh dalam penyusunan program Humas?
6. Apa saja program-program Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?
7. Adakah pelatihan khusus bagi para guru yang terlibat dalam Manajemen Humas?

8. Apakah Humas sekolah memberikan informasi kepada masyarakat, tentang isi, dan pelaksanaan program Humas?
9. Apakah kepala sekolah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program kerja Humas?
10. Adakah dana khusus untuk pelaksanaan kegiatan Humas? jika ada dari mana sumbernya?
11. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang di selenggarakan sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
12. Kapan waktu pelaksanaan Majemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?
13. Apa program pendukung keberhasilan program Humas?
14. Dalam pengawasan kegiatan Humas, apakah kepala sekolah selalu berperan serta dan terlibat langsung dalam kegiatan?
15. Bagaimana proses evaluasi setelah melaksanakan program Humas?
16. Menurut kepala sekolah apakah Manajemen Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?

PEDOMAN WAWANCARA GURU
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL

Topik : Manajemen Humas dan Peran serta Masyarakat

Narasumber :

Tanggal :

Tempat :

1. Adakah pelatihan khusus bagi para guru yang terlibat dalam Manajemen Humas?
2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?
3. Apa saja program-program Humas dalam meningkatkan peran serta orang tua siswa/masyarakat?
4. Kapan waktu pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?
5. Apakah setiap program yang disusun di informasikan kepada masyarakat?
6. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah orang tua siswa?
7. Apakah dalam pelaksanaan program Humas yang sudah di rencanakan, ada program Humas yang tidak/belum terealisasikan?

8. Apa saja bentuk peran serta orang tua siswa/masyarakat terhadap sekolah?
9. Faktor pendukung apa saja yang dapat mensukseskan Humas dalam meningkatkan peran serta orang tua/masyarakat?

**PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA SISWA
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL**

Topik : Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat

Narasumber :

Tanggal :

Tempat :

1. Sebagai orang tua siswa yang di sekolahkan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, apakah sekolah sudah bisa memberikan pelayanan yang baik?
2. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam perencanaan program/kegiatan Humas?
3. Apakah setiap program/kegiatan yang disusun sekolah di informasikan kepada bapak/ibu orang tua siswa?
4. Bagaiman cara ibu/bapak dalam menyampaikan peran serta/aspirasi kepada sekolah?
5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan/program?
6. Apakah bapak/ ibu selalu di undang ke sekolah terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan?
7. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah ibu?

8. Bagaimana peran serta bapak/ibu terhadap kegiatan sekolah?
9. Menurut bapak/ibu apakah manajemen humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?
10. Adakah saran yang perlu diperbaiki oleh pihak sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Lampiran 5

Pedoman Obsevasi

**PEDOMAN OBSERVASI MANAJEMEN HUMAS
UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT
DALAM PENDIDIKAN DI SMA TAKHASUS PLUS
AL-MARDLIYAH KALIWUNGU SELATAN**

Tanggal :

Tempat :

Responden : Lia Datun Alfiyah

| No | Objek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|------------|
| 1. | Humas menyampaikan informasi / pesan dari sekolah ke masyarakat | | | |
| 3. | Humas mengajak masyarakat untuk berperan serta | | | |
| 4. | Sekolah Memiliki Struktur Humas | | | |
| 5. | Humas memiliki nomor telepon atau saran komunikasi yang | | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | dapat di hubungi | | | |
| 6. | Humas memiliki kotak saran | | | |
| 7. | Humas memiliki website sebagai sarana komunikasi media sosial | | | |
| 8. | Humas memiliki papan program kerja | | | |
| 9. | Humas menggunakan brosur, famlet, majalah, dll dalam memberikan informasi kemasyarakatan | | | |
| 10. | Humas melayani dengan ramah | | | |
| 11. | Humas segera menindak lanjuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat | | | |

Lampiran 6

Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMA Takhasus Plu Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal
 2. Keadaan dan letak geografis SMA Takhasus Plu Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal
 3. Sejarah berdiri SMA Takhasus Plu Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal
 4. Visi dan Misi SMA Takhasus Plu Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal
 5. Struktur organisasi SMA Takhasus Plu Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal
 6. Struktur organisasi Humas Kaliwungu Selatan Kendal
 7. Keadaan guru, Karyawan, Orang tua siswa dan siswa
 8. Program Kerja Humas
 9. Arsip-arsip kegiatan Humas untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan
- Dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini

Lampiran 7

Hasil Transkrip Wawancara

HASIL WAWANCARA WAKA HUMAS SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU SELATAN KENDAL

Topik : Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat

Narasumber : Mudzakir, S.Pd.i

Tanggal : 28 November 2020, pukul 09.48 WIB

Tempat : Kantor kepala sekolah

1. Bagaimana struktur organisasi Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu selatan Kendal?

Jawab :

Struktur organisasi Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu selatan Kendal saat ini belum ada, karena Humas nya hanya ada satu orang. Namun, dalam pelaksanaan programnya di bantu dengan guru-guru. Jadi saling membantu satu sama lain. (struktur Organisasi sekolah terlampir).

2. Adakah pelatihan khusus bagi para guru yang terlibat dalam Manajemen Humas?

Jawab :

Tidak ada.

3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu selatan Kendal?

Jawab :

Perencanaan Humas melibatkan antara lain kepala sekolah, waka humas, guru-guru yang dapat dimintai tolong dan ada keterkaitanya dengan program humas yang direncanakan, orang tua siswa, serta komite sekolah.

4. Langkah-langkah apa saja yang di tempuh dalam penyusunan program humas?

Jawab :

Menganalisis apa saja yang menjadi kebutuhan Masyarakat internal dan eksternal sekolah, serta menganalisis hasil dari evaluasi program-program humas yang sebelumnya dan menganalisis program sekolah secara keseluruhan. Saya juga sangat mempersilahkan apabila ada pihak dari luar sekolah yang hendak ingin menyalurkan aspirasinya untuk kemajuan sekolah SMA Al-Mardliyah.

5. Apa saja program-program Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Mengadakan kerjasama sekolah dengan lembaga, instansi, dan organisasi. Contohnya yaitu mengadakan sosialisasi kesehatan bersama dengan puskesmas, mengadakan program bersama dengan koramil dalam menamkan kedisiplinan siswa, kegiatan SMA Takhasus Plus Al Mardiyah Kaliwungu selatan Kendal Peduli dengan masyarakat, misalnya mengadakan baksos dan santunan anak yatim, mengikutsertakan tokoh-tokoh mengikutsertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan ekstra kurikuler. (program kerja terlampir).

6. Kapan waktu pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Waktu pelaksanaanya masing program berbeda-beda sesuai dengan jadwal masing-masing program, ada juga yang program insedential.

7. Apakah setiap program yang disusun di informasikan kepada Orang tua siswa/masyarakat?

Jawab :

Iya di informasikan program-program yang ada keterkaitanya dengan orang tua siswa/masyarakat harus tau.

8. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan Humas kepada orang tua siswa/ masyarakat?

Jawab :

Menginformasikan kegiatan kepada orang tua melalui surat edaran, media sosial facebook/whatsapp/instagram, penggunaan papan informasi di sekolah, menginformasikan langsung dengan memanfaatkan event yang di selenggarakan sekolah.

9. Apakah dalam pelaksanaan program Humas yang sudah di rencanakan, ada program Humas yang tidak/belum terealisasikan?

Jawab :

Iya ada yang sudah, ada yang belum terealisasi.

10. Jika ada program Humas yang belum/tidak terealisasikan, mengapa dan faktor apa yang menyebabkannya?

Jawab :

SMA Almadliyah Kaliwungu selatan Kendal ini memang sering mengadakan kegiatan yang diluar dugaan dan sifatnya mendadak, jadi saya selaku Humasnya merasa kwalahan. Namun tetap mengupayakan secara optimal. Misalnya penyambutan bapak Gatot Nurmantyo dan tamu-tamu penting lainya yang berkunjung.

11. Apa saja yang dilakukan sekolah untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat?

Jawab :

Sekolah berupaya selalu menjalin hubungan harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat umum, organisasi dengan sikap *welcome* menampung saran-saran dan kritikan yang membangun dalam rangka meningkatkan kualitas mutu sekolah.

12. Apa saja bentuk peran serta orang tua siswa/ masyarakat terhadap sekolah?

Jawab :

- a. Peran serta melalui konsultasi menanyakan masalah pembelajaran/sikap yang dialami anaknya di sekolah.
- b. Peran serta dalam musyawarah pengambilan keputusan, misalnya pengambilan keputusan belajar di tengah situasi covid-19.
- c. Peran serta dalam kegiatan extra kulikuler, sebagai pelatih.

13. Apa yang diharapkan dari peran serta orang tua siswa/masyarakat?

Jawab :

Terciptanya hubungan yang harmonis dan partisipatif dengan orang tua siswa ataupun

masyarakat sehingga akan lebih mudah bekerjasama dalam meningkatkan mutu sekolah.

14. Adakah kendala yang dihadapi Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Iya ada, kurangnya praktisi Humas di dalam Manajemen Humas. jadi ketika saya menghandle kegiatan Humas di luar. Belum ada praktisi Humas yang menghandle kegiatan di dalam sekolah.

15. Dalam pengawasan kegiatan Humas, apakah kepala sekolah selalu berperan serta dan terlibat langsung dalam kegiatan?

Jawab :

Iya, kepala sekolah terlibat dalam mengawasi kegiatan Humas.

16. Apa indikator dalam membuat evaluasi Humas?

Jawab :

Indikator evaluasi menyesuaikan apa kegiatannya.

17. Bagaimana teknik evaluasi yang dilakukan Manajemen Humas?

Jawab :

Evaluasi diadakan setelah kegiatan selesai melalui rapat bersama, dengan meminta penilaian dan saran dari para guru yang terlibat.

18. Bagaimana upaya untuk menindak lanjuti hasil dari evaluasi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Apabila dalam evaluasi ditemukanya hal-hal yang kurang optimal maka akan dicari penyebabnya dan bagaimana pemecahan masalahnya untuk dijadikan perbaikan kedepannya.

Waka Humas



Mudzakir, S.Pd.i

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL

Topik : Manajemen Humas dan Peran serta Masyarakat

Narasumber : H. Nurul Anwar, S.Pd.i

Tanggal : 19 Desember 2020 - pukul 09.17 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran umum atau profil SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?

Jawab :

SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal merupakan sekolah dibawah naungan yayasan Miftahul Huda, dan sebagian besar siswanya sambil mondok di pesantren yaitu pondok pesantren dari yayasan Miftahul Huda yang berbasis hafalan Qur'an. Oleh karena itu antara Yayasan Miftahul Huda dan lembaga-lembaga pendidikan yang di naunginya, termasuk sekolahan SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal ini memiliki Visi-Misi yang saling berkesinambungan yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang menguasai ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum

secara luas dan mendalam serta memiliki kepribadian atau akhlak yang terpuji.

2. Apakah kepala sekolah ikut serta dalam merencanakan program Humas?

Jawab :

Ada, ikut serta merencanakan.

3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?

Jawab :

Dalam perencanaan Humas melibatkan koordinator Humas (Waka Humas), guru yang bisa dimintai tolong serta ada keterkaitannya dengan program Humas yang akan dirumuskan, dan komite sekolah (wakil dari orang tua siswa).

4. Bagaimana struktur organisasi Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?

Jawab :

Struktur Humas nya belum ada, saat ini memang sementara hanya ada 1 orang di bidang Humas, yaitu Waka Humas.

5. Langkah-langkah apa saja yang di tempuh dalam penyusunan program Humas?

Jawab :

Langkah-langkah dalam penyusunan yaitu pertama evaluasi sekolah secara keseluruhan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui program-program mana saja yang belum berjalan secara optimal, yang perlu di pertahankan, diadakan, serta ditiadakan, setelah itu baru mulai perencanaan, pengelolaan. Penyusunan program Humas dilaksanakan setiap rapat awal tahun pembelajaran.

6. Apa saja program-program Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

- a. Memelihara dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan organisasi. Diantaranya yaitu program bersama puskesmas mengadakan sosialisasi kesehatan untuk siswa, serta sebagai antisipasi rujukan kami apabila ada siswa yang sakit, program bersama dengan koramil untuk menanamkan kedisiplinan siswa.
- b. Partisipasi SMA Takhasus Plus Al Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal dengan masyarakat sekitarnya, seperti kerja bakti, baksos, perayaan-perayaan hari besar nasional atau keagamaan.

7. Adakah pelatihan khusus bagi para guru yang terlibat Manajemen Humas?

Jawab :

Belum ada.

8. Apakah Humas sekolah memberikan informasi kepada masyarakat, tentang isi, dan pelaksanaan program Humas?

Jawab :

Iya, sekolah menginformasikan melalui komite sekolah.

9. Apakah kepala sekolah ikut berperan aktif dalam pelaksanaan program kerja Humas?

Jawab :

Iya, Ikut berperan aktif mengontrol kegiatan Humas.

10. Adakah dana khusus untuk pelaksanaan kegiatan Humas? jika ada dari mana sumbernya?

Jawab :

Untuk dana kami kondisional saja, namun dari sekolah itu sudah ada sebenarnya yaitu sumbernya dari dana bos dan dana komite.

11. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam menarik simpati masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang di selenggarakan sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal?

Jawab :

Dengan cara pendekatan langsung dengan orang tua siswa, tokoh masyarakat sekitar, masyarakat umum. Seperti menyelenggarakan kegiatan santunan anak yatim, mengadakan bansos.

12. Kapan waktu pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Sesuai dengan jadwal program yang disusun dan situasi kondisi.

13. Apa program pendukung keberhasilan program Humas?

Jawab :

Komunikasi yang baik dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat Internal dan eksternal sekolah.

14. Dalam pengawasan kegiatan Humas, apakah kepala sekolah selalu berperan serta dan terlibat langsung dalam kegiatan?

Jawab :

Iya, karena Waka Humas ketika hendak melakukan kegiatan programnya mengkomunikasikan dulu dengan kepala sekolah dan dibawah pengawasan kepala sekolah tentunya.

15. Bagaimana proses evaluasi setelah melaksanakan program Humas?

Jawab :

Proses evaluasi dilaksanakan dengan menilai masing-masing program Humas dan program Humas secara keseluruhan apakah sudah memiliki dampak positive atau sebaliknya. Evaluasi melibatkan saya kepala sekolah, guru-guru sedangkan orang tua siswa diwakilkan dengan komite sekolah karena kebanyakan siswa berasal dari luar kabupaten.

16. Menurut kepala sekolah apakah Manajemen Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?

Jawab :

Baik, karena sebagian besar program yang sudah di rencanakan terlaksana dengan baik.

Kepala Sekolah

Nur Anwar, S.Pd.I

HASIL WAWANCARA GURU
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL

Topik : Manajemen Humas dan Peran serta Masyarakat

Narasumber : Rezza Yulyanto, S.Pd.

Tanggal : 5 Desember 2020, pukul 11.33 WIB

Tempat : Kantor Guru

1. Adakah pelatihan khusus bagi para guru yang terlibat dalam manajemen Humas?

Jawab :

Selama ini tidak ada.

2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal?

Jawab :

Waka Humas, Kepala sekolah, perwakilan orang tua siswa, komite sekolah dan guru-guru yang terlibat membantu karena praktisi Humas dalam organisasi Manajemen Humas hanya ada satu orang.

3. Apa saja program-program Humas dalam meningkatkan peran serta orang tua siswa/masyarakat?

Jawab :

sekolah bekerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintah, organisasi dan masyarakat sekitar. Seperti program bersama puskesmas mengadakan sosialisasi seputar kesehatan pada siswa, program bersama dengan koramil untuk menanamkan kedisiplinan siswa, kerja bakti, baksos, melibatkan orang tua siswa atau tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan ekstra kurikuler sekolah.

4. Kapan waktu pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai rencana perprogram dan ada yang kondisional.

5. Apakah setiap program yang disusun di informasikan kepada masyarakat?

Jawab :

Iya di informasikan melalui surat undangan apabila ada keterkaitan dengan orang tua siswa/masyarakat. Namun untuk masa saat ini karena ada covid-19 informasi disampaikan melalui pesan group Whatsapp

6. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah orang tua siswa?

Jawab :

Pernah, kunjungan jika ada siswa yang memiliki masalah di sekolah.

7. Apakah dalam pelaksanaan program Humas yang sudah di rencanakan, ada program Humas yang tidak/belum terealisasikan?

Jawab :

Kurang tahu, yang lebih mengetahui adalah Waka Humas dan saat ini belum waktunya rapat akhir semester evaluasi sekolah jadi kurang mengetahui program-program Humas yang sudah ataupun belum terealisasi.

8. Apa saja bentuk peran serta orang tua siswa/masyarakat terhadap sekolah?

Jawab :

Bentuk peran serta orang tua siswa biasanya dalam hal menyampaikan ide/saran untuk sekolah.

Misalnya mengenai diadakan transportasi antar-jemput siswa, kedisiplinan siswa, musyawarah persetujuan pembelajaran di tengah situasi pandemi. Untuk partisipasi dana lebih banyak bersumber dari yayasan, untuk siswanya sumbangan uang SPP.

9. Faktor pendukung apa saja yang dapat mensukseskan Humas dalam meningkatkan peran serta orang tua siswa/ masyarakat?

Jawab :

Adanya kepercayaan dan citra baik di masyarakat mengenai yayasan Miftahul Huda, sehingga orang tua siswa ataupun masyarakat antusias dengan program-program yang diselenggarakan sekolah melalui hubungan program kerja humas.

Guru



Rezza Yulyanto, S.Pd.

HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL

Topik : Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat

Narasumber : Ibu Istiqomah (Orang Tua Siswa Aliya Fatika Faradilaq)

Tanggal : 22 November 2020, pukul 10.27 WIB

Tempat : Rumah Ibu Istiqomah

1. Sebagai orang tua siswa yang di sekolahkan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, apakah sekolah bisa memberikan pelayanan yang baik?

Jawab :

Ya, Sudah bisa memberikan pelayanan yang baik walaupun termasuk sekolah baru. Saya lihat juga sekolahnya semakin berkembang maju terus melakukan pembangunan.

2. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam perencanaan program/kegiatan Humas?

Jawab :

Tidak dilibatkan

3. Apakah setiap program/kegiatan yang disusun sekolah di informasikan kepada bapak/ibu orang tua siswa?

Jawab :

Sepertinya belum pernah ada acara atau kegiatan, jadi tidak ada informasi yang sampai kesaya.

4. Bagaiman cara ibu/bapak dalam menyampaikan peran serta/aspirasi kepada sekolah?

Jawab :

Saya belum pernah menyampaikan saran atau usulan pada sekolah, jadi tidak tau bagaimana caranya.

5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan/program?

Jawab :

Karena adanya situasi wabah seperti ini, kegiatan pembelajaran jadi serba online melalui handphone. Jika ada informasi biasanya anak saya yang menyampaikan pada saya. Informasi dari sekolah diberitahukan melalui pesan group Whatsapp perkelas yang di infokan dari walikelas atau dari sosial media.

6. Apakah bapak/ ibu selalu di undang ke sekolah terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan?

Jawab :

Tidak

7. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah ibu / bapak?

Jawab :
Tidak pernah datang berkunjung kerumah

8. Bagaimana peran serta bapak/ibu terhadap kegiatan sekolah?

Jawab :
Tidak tau, saya ikut aja apa yang dilaksanakan sekolah

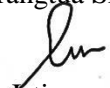
9. Menurut bapak/ibu apakah manajemen humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?

Jawab :
Baik, bisa memberikan kesan kesaya dan masyarakat kalau sekolah Al-Mardliyah adalah sekolah yang baik dan terjangkau.

10. Adakah saran yang perlu diperbaiki oleh pihak sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :
Tidak ada saran, sudah baik

Orangtua Siswa


Istiqomah

HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL

Topik : Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat

Narasumber : Ibu Nur khasanah (Orang Tua Siswa Diya Jelita)

Tanggal : 22 November 2020, pukul 16.06 WIB

Tempat : Rumah Ibu Nur Khasanah

1. Sebagai orang tua siswa yang di sekolahkan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, apakah sekolah sudah bisa memberikan pelayanan yang baik?

Jawab :

Iya Sudah bagus, Tiga anak saya, saya sekolahkan di Al-Mardliyah semua. paling kecil di SMP Al-Mardliyah, yang kedua sekarang SMA Al-Mardliyah, dan yang kakak nya Lulusan SMA Al-Mardliyah satu tahun yang lalu. Bagus pelayanan pendidikan disana. Contohnya ada mobil antar jemput sekolah, ini bagus menjadikan anak lebih semangat, rajin, dan disiplin waktu berangkat sekolah.

2. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam perencanaan program/kegiatan Humas?

Jawab :

Iya kadang ada yang di libatkan. Diajak kumpul musyawarah di sekolah, misalnya aja kemarin waktu lolos penerimaan pendaftaran siswa baru dan waktu muasyawarah terkait pembelajaran online karena ada corona.

3. Apakah setiap program/kegiatan yang disusun sekolah di informasikan kepada bapak/ibu orang tua siswa?

Jawab :

Kalau setiap program saya kurang tau, tapi ada yang di informasikan seperti kegiatan akan dilaksanakan Ujian Tengah Semester, sosialiasi dengan pukesmas.

4. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menyampaikan peran serta/aspirasi kepada sekolah?

Jawab :

Suami saya langsung datang kesekolahan ketemu gurunya langsung.

5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan/program?

Jawab :

Melalui media sosial saya lihat di facebook sekolah, melalui surat edaran, dan di informasikan melalui whatsapp group kelas yang menginformasikan wali kelas karena mungkin dari dampak covid jadi

informasi langsung ke orang tua melalui pesan whatsapp.

6. Apakah bapak/ ibu selalu di undang ke sekolah terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan?

Jawab :

Tidak selalu ya, tapi pernah di undang kumpulan musyawarah waktu lolos diterima pendaftaran disana dan musyawarah pembelajaran ditengah situasi corona.

7. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah ibu / bapak?

Jawab :

Tidak pernah

8. Bagaimana peran serta bapak/ibu terhadap kegiatan sekolah?

Jawab :

Saya langsung datang kesekolahan ketemu gurunya langsung kalau hendak mengusulkan saran atau konsultasi tentang anak saya di sekolahan bagaimana

9. Menurut bapak/ibu apakah manajemen humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?

Jawab :

Sudah baik, Humas bisa berhubungan menjalin komunikasi baik dengan orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.

10. Adakah saran yang perlu diperbaiki oleh pihak sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Tidak ada, sudah baik . karena anak saya sekolahnya sudah lancar ya sudah.

Orangtua Siwa



Nur Khasanah

HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL

Topik : Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat

Narasumber : Ibu Supiatun (Orang Tua Siswa Rizka Amalia Safitri)

Tanggal : 13 Desember 2020, pukul 11.18 WIB

Tempat : Rumah Ibu Supiatun

1. Sebagai orang tua siswa yang di sekolahkan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal, apakah sekolah sudah bisa memberikan pelayanan yang baik?

Jawab :

Iya, pelayanannya sudah baik dan semakin meningkat

2. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam perencanaan program/kegiatan Humas?

Jawab :

Tidak di libatkan

3. Apakah setiap program/kegiatan yang disusun sekolah di informasikan kepada bapak/ibu orang tua siswa?

Jawab :

Iya saya di beri tau, misal aja kemarin tentang muasyawarrah tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan disituasi pandemi.

4. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menyampaikan peran serta/aspirasi kepada sekolah?

Jawab :

Saya engga pernah menyampaikan usulan, kalau ada kumpulan musyawarah kesekolah saya minta tolong adik saya untuk mewakilkan.

5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan/program?

Jawab :

Sekolah memberitahunya melalui surat atau gurunya memberi tahu saya langsung karena di kampung ini ada guru yang mengajar di sekolah SMA Al-Mardliyah.

6. Apakah bapak/ ibu selalu di undang ke sekolah terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan?

Jawab :

Tidak selalu, diundang jika ada kegiatan tertentu saja. misal ambil raport, kumpulan musyawarah orang tua siswa.

7. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah ibu / bapak?

Jawab :

Tidak pernah

8. Bagaimana peran serta bapak/ibu terhadap kegiatan sekolah?

Jawab :

Peran saya, ya saya setuju aja dengan kegiatan/program yang diadakan sekolah

9. Menurut bapak/ibu apakah Manajemen Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?

Jawab :

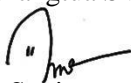
Kurang tahu siapa Humasnya. Tapi sudah bisa memberikan kesan sebagai sekolah yang baik

10. Adakah saran yang perlu diperbaiki oleh pihak sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Tidak ada saran.

Orangtua Siswa


Supiatun

**HASIL WAWANCARA ORANG TUA SISWA
SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH KALIWUNGU
SELATAN KENDAL**

Topik : Humas dalam meningkatkan peran serta masyarakat

Narasumber : Bapak Jazuli (Orang Tua Siswa Muhammad Jazaal' Aufa)

Tanggal : 20 Desember 2020, pukul 17.41 WIB

Tempat : Rumah Bapak Jazuli

1. Sebagai orang tua siswa yang di sekolahkan di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah, apakah sekolah sudah bisa memberikan pelayanan yang baik?

Jawab :

Baik menurut saya, karena di SMA Al-Mardliyah tidak hanya fokus terhadap ilmu umum saja tetapi juga ada ilmu agamanya. Terutama yang mengajar guru-gurunya luar biasa dalam arti figur-figur gurunya berasal dari background dunia pesantren, makanya saya sangatlah mantap menyekolahkan di Al-Mardliyah.

2. Apakah bapak/ibu dilibatkan dalam perencanaan program/kegiatan Humas?

Jawab :

Saya kurang tau ya, namun kalau ada undangan dari sekolah saya hadir ikut.

3. Apakah setiap program/kegiatan yang disusun sekolah di informasikan kepada bapak/ibu orang tua siswa?

Jawab :

Kalau setiap program atau kegiatan yang disusun sepertinya tidak, tetapi ada yang di informasikan. Misal aja akan ada kegiatan Ujian Tengah Semester, musyawarah pembelajaran di tengah covid-19, musyawarah tahun ajaran baru, istighosah, dll.

4. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menyampaikan peran serta/aspirasi kepada sekolah?

Jawab :

Saya datang kesekolah langsung ketemu dengan guru

5. Bagaimana cara sekolah menginformasikan kegiatan/program?

Jawab :

Melalui Surat edaran, musyawarah langsung, melalui media cetak koran.

6. Apakah bapak/ ibu selalu di undang ke sekolah terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan?

Jawab :

Ya di undang. Yang terakhir ini tentang musyawarah pembelajaran tatap muka di situasi covid-19 seperti ini.

7. Apakah pihak sekolah pernah melakukan kunjungan kerumah ibu / bapak?

Jawab :

Tidak pernah berkunjung kerumah saya.

8. Bagaimana peran serta bapak/ibu terhadap kegiatan sekolah?

Jawab :

Saya mendukung program/kegiatan sekolah, saya ikut peran serta memberikan usulan dalam pembahasan masalah pendidikan di sekolah. Termasuk kemarin waktu musyawarah pembelajaran ditengah situasi covid-19 saya ikut mengusulkan pendapat dan alhamdulillah diterima dengan baik.

9. Menurut bapak/ibu apakah manajemen Humas di SMA Takhasus Plus Al-Mardliyah Kaliwungu Selatan Kendal sudah di katakan baik?

Jawab :

Menurut saya sudah bagus baik, bisa berperan sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat, misalnya

aja sekolah tanggap ikut berpartisipasi memberikan baksos ketika salah satu kampung di Desa Magelung (kampung gelung) waktu itu terkena banjir, mengikut sertakan orang tua siswa dalam membuat program, dan dapat memberikan respon tanggap baik apabila ada saran.

10. Adakah saran yang perlu diperbaiki oleh pihak sekolah dalam meningkatkan peran serta masyarakat?

Jawab :

Ya semoga aja Al-Mardliyah semakin kedepan semakin baik.

Orangtua Siswa



Jazuli

Lampiran 8

Hasil Observasi

**HASIL OBSERVASI MANAJEMEN HUMAS
UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT
DALAM PENDIDIKAN DI SMA TAKHASUS PLUS
AL-MARDLIYAH KALIWUNGU SELATAN**

Tanggal : 12 Desember 2020

Tempat : Sekolah SMA Al-Mardiyah

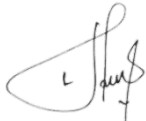
Responden : Lia Datun Alfiah

| No | Objek yang diamati | Ya | Tidak | Keterangan |
|----|---|----|-------|---|
| 1. | Humas menyampaikan informasi / pesan dari sekolah ke masyarakat | √ | | Humas menyampaikan informasi/pesan ke masyarakat dengan memanfaatkan media. |
| 3. | Humas mengajak masyarakat untuk berperan serta | √ | | Humas mengajak berperan masyarakat serta dalam program-program Humas. |

| | | | | |
|----|--|---|---|---|
| 4. | Sekolah Memiliki Struktur Humas | | √ | Sekolah belum memiliki struktur Humas karena bagian pengelolaan Humas hanya ada satu orang saja yaitu Waka Humas. |
| 5. | Humas memiliki nomor telepon atau saran komunikasi yang dapat di hubungi | √ | | Memiliki, tetapi nomor telfon Humas yaitu nomor telfon pribadi Waka Humas dan nomor telfon sekolah |
| 6. | Humas memiliki kotak saran | | √ | Belum memiliki |
| 7. | Humas memiliki website sebagai sarana komunikasi media sosial | | √ | sudah ada rencana dari sekolah dalam Waktu dekat yaitu di tahun 2021 |
| 8. | Humas memiliki papan program kerja | | √ | Program kerja tidak pajang pada papan program kerja |
| 9. | Humas menggunakan | √ | | Humas menggunakan saran |

| | | | | |
|-----|--|---|--|--|
| | brosur, famlet, majalah, dll dalam memberikan informasi kemasyarakat | | | media cetak dan media elektronik. |
| 10. | Humas melayani dengan ramah | √ | | Humas <i>welcome</i> dengan masyarakat. |
| 11. | Humas segera menindak lanjuti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat | √ | | Humas menyusun perencanaan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. |

Observer



Lia Datuh Alfiyah

Lampiran 9

Program Waka Humas

**PROGRAM KERJA WAKA HUMAS
SMA TAKHASUS PLUS AL MARDIYAH
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No | Program/Kegiatan | Sasaran | Pelaksana | Langkah-langkah Mencari Keberhasilan | Indikator | Waktu |
|----|--|----------------------------|--|--|---|-------------------|
| 1 | Publikasi sekolah melalui surat dan brosur | MTs dan SMP | - Waka Humas - Waka Kesiswaan | Menyebarkan informasi ke MTs dan SMP | Tersampainya informasi mengenai SMA Takhasus Plus Al Mardiyah ke seluruh MTs/SMPsekitar | April - Juni 2019 |
| 2 | Mengadakan Wisuda & pelepasan siswa kelas XII | Siswa & Wali siswa kis XII | - Waka Humas - Waka Kesiswaan - Waka Kurikulum | Membentuk Panitia Pelepasan | Tercapainya acara pelepasan | Mei 2019 |
| 3 | Publikasi melalui pesawat radio | Masyarakat | - Waka Humas - Kepala Sekolah | -Bekerja sama dengan pihak radio -Menyebarkan informasi ke masyarakat | Tersampainya informasi mengenai SMA Takhasus Plus Al Mardiyah di masyarakat | Juni 2019 |
| 4 | Mewakili sekolah dalam menyatakan bela sungkawa/ta'ziyah pada keluarga atau orang tua siswa yang meninggal | Orang tua siswa | - Waka Humas - Waka Kesiswaan - Guru | Menginformasikan kepada segenap Guru dan karyawan sekolah | Terlaksananya ta'ziyah | Insidental |
| 5 | Mewakili sekolah dalam menyatakan selamat | Guru dan tenaga pendidik | - Kepala - Waka Humas | Menginformasikan kepada segenap Guru | Terlaksananya silaturahmi ke rumah | Insidental |

| | | | | | | | |
|----|--|-------------------------------|--|--|---|---|-------------------|
| | atas pernikahan dan kelahiran bayi dari segenap guru dan karyawan sekolah | | - Guru | | dan karyawan sekolah | segenap Guru dan karyawan sekolah | |
| 6 | Santunan Anak Yatim Yayasan PPTQ Miftahul Huda & SMP-SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah | Anak Yatim Masyarakat sekitar | - Kepala Yayasan - Kepala Sekolah - Waka Humas - Komite sekolah - Waka Kesiswaan | | Membentuk panitia pelaksana | Terlaksananya santunan anak yatim | September 2019 |
| 7 | Mengadakan pertemuan/rapat dengan wali murid & wali santri | Wali Murid | - Waka Humas - Komite sekolah | | Terlaksananya rapat dengan wali murid | -Terlaksananya rapat dengan wali murid -Adanya daftar hadir -Adanya dokumentasi | Oktober 2019 |
| 8 | Kerjasama dengan instansi lain : - Puskesmas - Kepolisian - Dunia Industri - Layanan - Konseling Anak - Komando Rayon - Militer Kaliwungu | Warga sekolah | Ka. Ur Humas | | - Membentuk kepanitian - Membuat MOU | -Terlaksananya kegiatan - adanya MOU | Juli-Agustus 2020 |
| 9 | Sosialisasi program kerja | Warga sekolah | Ka. Ur Humas | | Menyebarkan informasi ke warga sekolah | Tersampainya informasi | September 2020 |
| 10 | Sosialisasi Visi Misi | Warga sekolah | Ka. Ur Humas | | Menyebarkan informasi ke warga sekolah | Tersampainya Visi Misi Sekolah di ketahui oleh warga sekolah | September 2020 |

| | | | | | | |
|----|--|------------|---|---------------------------|--|----------------|
| 11 | Menyelenggarakan bakti sosial & karya wisata | Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> - Yayasan - Kepala - Waka Humas | Membentuk tim kepanitiaan | <ul style="list-style-type: none"> -Tercapainya pengetahuan tentang tempat-tempat bersejarah/wisata di Indonesia -Adanya dokumentasi | Libur Semester |
|----|--|------------|---|---------------------------|--|----------------|

Mengetahui,
Kepala SMA Takhasus Plus Al Mardiyah

Kendal, 03 Maret 2019
Wakasek Urusan HUMAS

H. NURUL ANWAR, S. Pd. I

MUDZAKIR, S.Pd.I

Lampiran 10

Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Semarang, 4 November 2019

Nomor : B.7435/Un.10.3/J3/PP.00.9/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
Di Semarang

Assalaamu 'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Lia Datun Alfiah
NIM : 1603036037
Judul : **"MANAJEMEN HUMAS UNTUK MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DI SMA TAKHASUS PLUS AL-MARDLIYAH"**

Dan menunjuk :

Pembimbing : **Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan MPI



M. Nurroji, M.Pd

NIP. 19770415 200701 1 032

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 11

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

www.fik.walisongo.ac.id

Nomor : B -5093/Un.10.3/D.1/PP.00.9/11/2020

Semarang, 24 September 2020

Lamp : -

Hal : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Lia Datun Alfiyah

Yth.

Kepala Sekolah SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan
diTempat

Assalamu'alaikumWr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Lia Datun Alfiyah

NIM : 1603036037

Alamat : Dk. Puton RT 1 / 03, Ds. Magelung, Kec. Kaliwungu Selatan, Kab. Kendal

Judul skripsi : **Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah**

Pembimbing : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan riset selama kurang/lebih satu bulan, mulai tanggal 17 November 2020 sampai dengan tanggal 17 Desember 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikumWr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 12

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN MIFTAHL HUDA
SMA TAKHASUS PLUS AL MARDLIYAH
KALIWUNGU SELATAN KABUPATEN KENDAL
Alamat : Kwangsari Magedung Kaliwungu Selatan Kendal 51372 Telp. (0294) 3690249

SURAT KETERANGAN

Nomor : 451/SMATPALMARDLIYAH/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Nurul Anwar, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Lia Datun Alfiyah
NIM : 1603036037
Kampus : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Program Studi : S.1 Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah pada tanggal 27 November s.d 19 Desember 2020 guna menyusun skripsi dengan judul :

“Manajemen Humas untuk Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan di SMA Takhasus Plus Al-Mardiyah Kaliwungu Selatan”

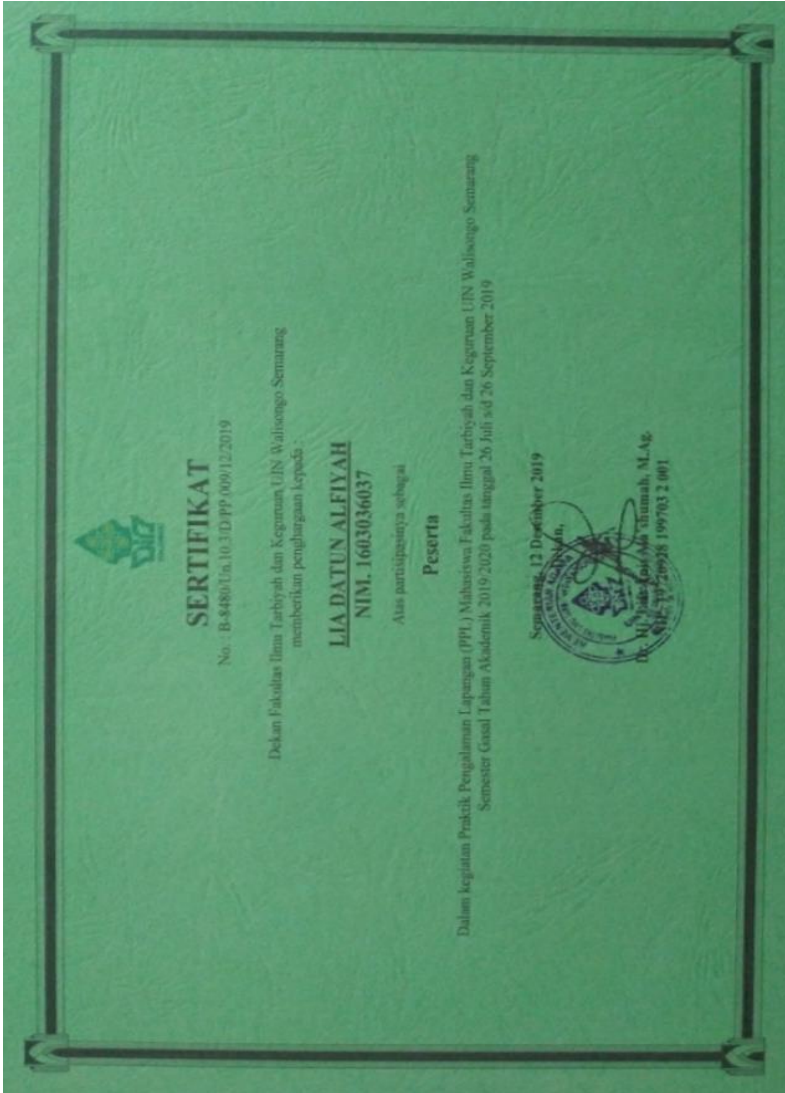
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya dan sebagaimana mestinya.

Kaliwungu, 19 Desember 2020

Kepala Sekolah

H. Nurul Anwar, S.Pd.I

Lampiran 13
Sertifikat PPL



Lampiran 14

Dokumentasi foto



Kondisi Bangunan Sekolah

Dokumentasi beberapa kegiatan Program Humas



Humas Menyebarkan informasi sekolah melalui media cetak.



Bakti sosial



Family gatering guru-guru

Dokumentasi Peneliti saat wawancara langsung dengan narasumber





Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama : Lia Datun Alfiyah
2. TTL : Kendal, 30 November 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat :Jln. Syeh Magelung, RT2/RW4,
Kaliwugu Selatan, Kendal, Jateng.
6. No Telp : 089517295316
7. Email : liadatulalfiyah30@gmail.com

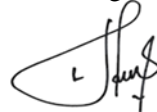
B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 03 Magelung (2004 - 2010)
2. SMP N 1 Kaliwungu (2010 – 2013)
3. SMA N 1 Kaliwungu (2013 – 2016)
4. UIN Walisongo Semarang (2016 – 2021)

C. Riwayat Pendidikan non formal

1. TPQ Tarbiyatul Athfal (2003 – 2010)
2. Wustho Al Assyariah (2010 – 2015)

Semarang, 2 Mei 2021



Lia Datun Alfiyah

NIM. 1603036037